BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2024

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M.Si

REDAKTUR
YUHANNA MAURITS, M.Si
BASTIAN ANADRINO, M.Sc

EDITOR
NI MADE ADI P., S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
RESTU PATRIA M., SST
DAVID SAMPELAN, S.Kom
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr
NI MADE ADI P., S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
HERNI SUSANTI, SP
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr.Klim
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W.,S.Tr
TRI PUTRI GANESH S, S.Tr.
Klim ISMAIL FARUQI, S.Tr.Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr.Klim

DESAIN COVER:
ANGGA PERMANA, S.Tr.

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Wave in Lombok

SUMBER:
Judit_Lacueva from Getty Imagest

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Oktober tahun 2024.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan September 2024 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2024 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (November, Desember, dan Januari 2025) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (September 2024), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juli – September 2024) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Oktober – Desember 2024) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2024
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 5
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PREDIKSI 7
II. ANALISIS CURAH HUJAN 8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024 8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024 9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024 10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN SEPTEMBER 2024 11
III. PREDIKSI CURAH HUJAN 12
A. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2024 12
1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024 12
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024 13
B. PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2024 14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024 14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2024 15
C. PREDIKSI HUJAN BULAN JANUARI 2025 16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2025 16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2025 18
IV. INFORMASI IKLIM 19
A. UNSUR IKLIM 19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 22
c. Arah dan Kecepatan Angin 23
d. Suhu Tanah 24
f. Radiasi Matahari 24
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 26
A. RINGKASAN 26
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2024 26
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2024 26
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2024 26
A. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2024 28
B. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 31

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2024 8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2024 9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan September 2024 10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem September 2024 11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024 12
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024 13
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024 14
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2024 15
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2025 16
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2025 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2024 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 28
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis 29
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis 30
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Bulan September 2024 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/) ... 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan September 2024 6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2024 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Oktober 2024 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 24
Grafik 10. Radiasi dan Penyinaran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan September 2024 Provinsi NTB 32
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan November, Desember, dan Januari 2025 35
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2024 38
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2024..... 39
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2024..... 40
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2024..... 41
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024..... 42
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024 43
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024..... 44
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2024 45
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2025..... 46
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2025..... 47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2024..... 48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli - September 2024 49
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli - September 2024..... 49
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2024……..... 50
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 51
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 51
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 30 September 2024 52

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. **Sirkulasi Monsun Asia - Australia**
   a. **Monitoring:** Pada bulan September 2024 terpantau Monsun Asia tidak aktif dan Monsun Australia masih aktif.
2. **Prediksi:** Monsun Australia diprediksi masih aktif hingga Oktober 2024 dengan Intensitas hampir sama dengan klimatologisnya. Pada November 2024, angin dari baratan diprediksi mulai semakin konsisten di wilayah Indonesia bagian utara dan terus menguat di Desember 2024
3. **Suhu Muka Laut Perairan Indonesia**
   a. **Monitoring:** Suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia cenderung **lebih hangat** dibandingkan normalnya. Menghangatnya SST di wilayah Indonesia akan menambah suplai air untuk pertumbuhan awan-awan hujan.
   b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Oktober hingga Maret 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi anomali SST hangat dengan kisaran nilai +0.25 hingga +1.0 °C.

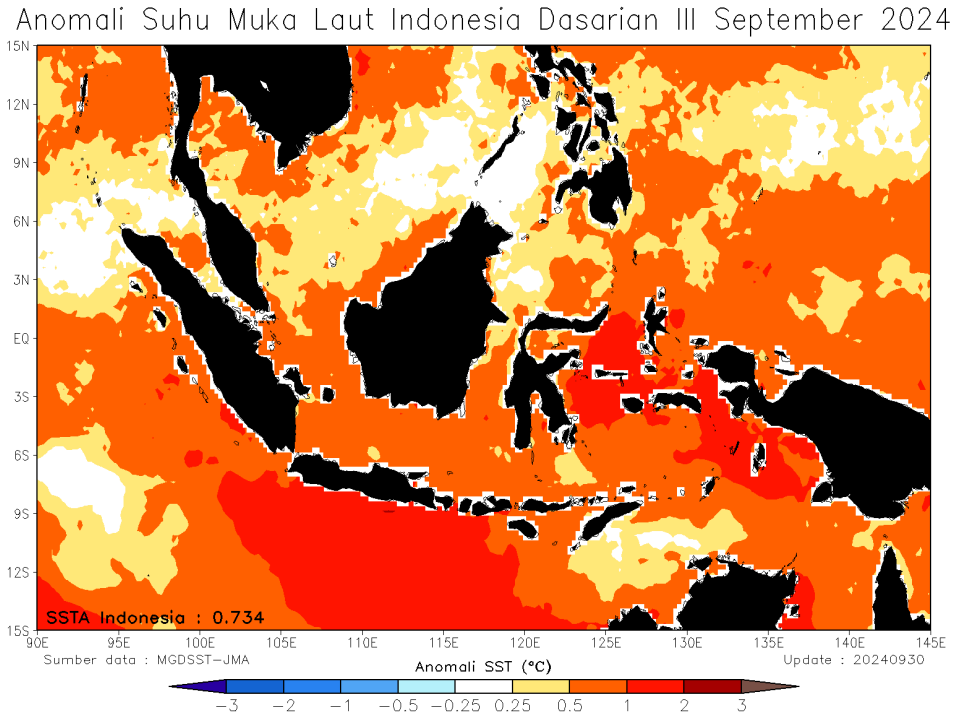

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III September 2024
(Sumber: MGDSST – JMA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan September 2024 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi **Netral** dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.35. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan September 2024 bernilai 0.08. BMKG memprediksi kondisi **Netral** menuju ***La Nina*** secara gradual mulai periode Oktober 2024.

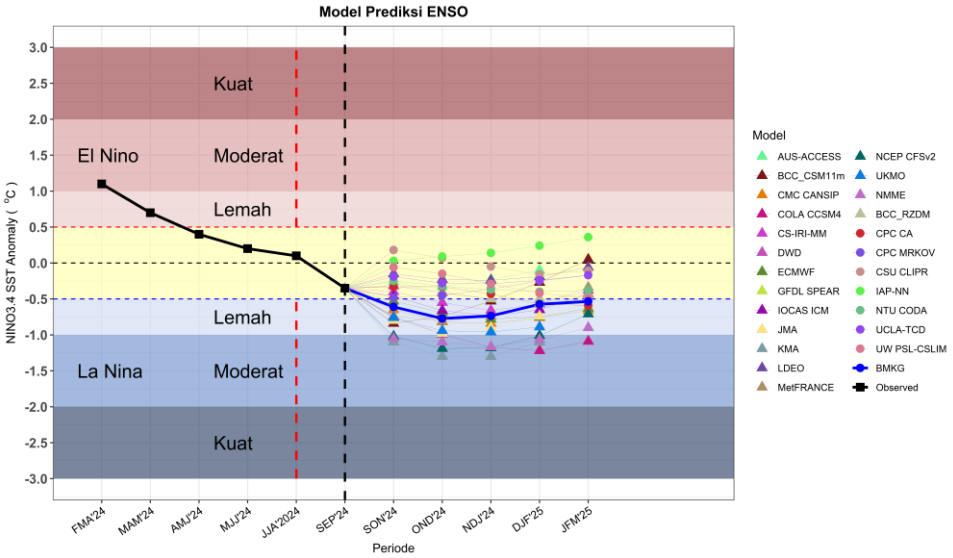

Akhir Grafik 1. Peluang ENSO, Update September 2024
(Sumber: BMKG)

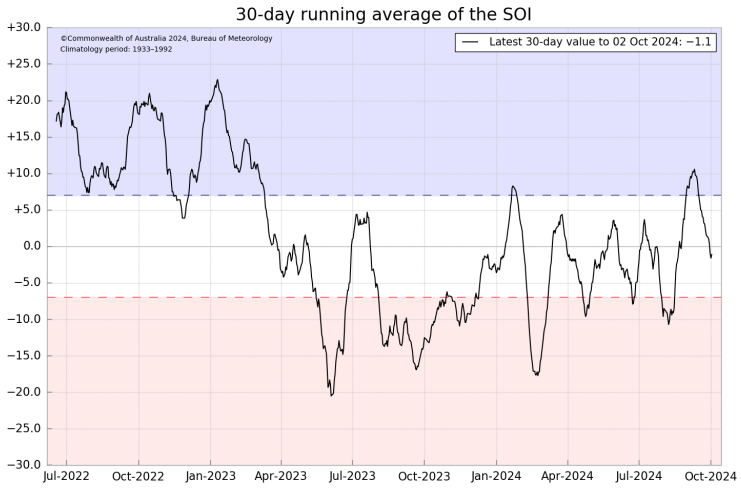

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Oktober 2024
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2024, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1010.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1006.0 mb s/d 1016.0 mb.

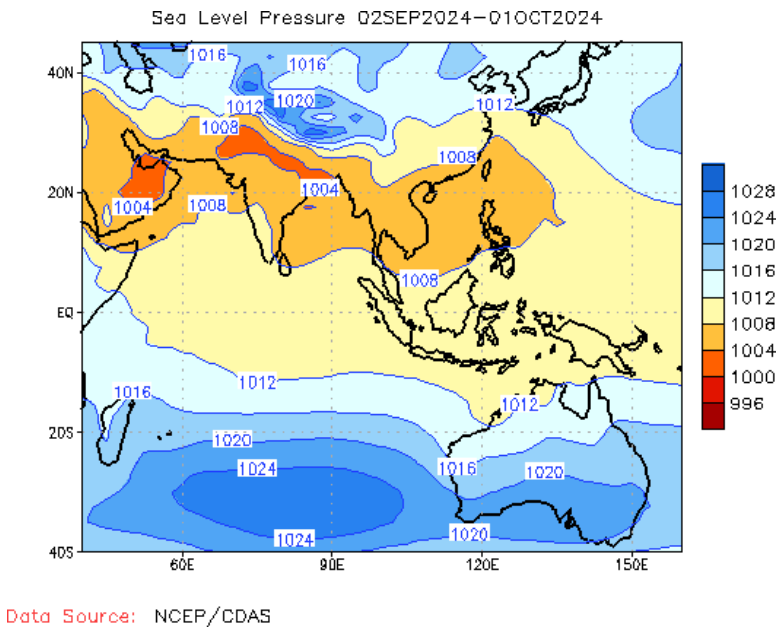

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: https://psl.noaa.gov/)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan September 2024, aliran massa udara masih didominasi angin timuran. Belokan angin terjadi di sepanjang wilayah bagian barat Pulau Sumatra..

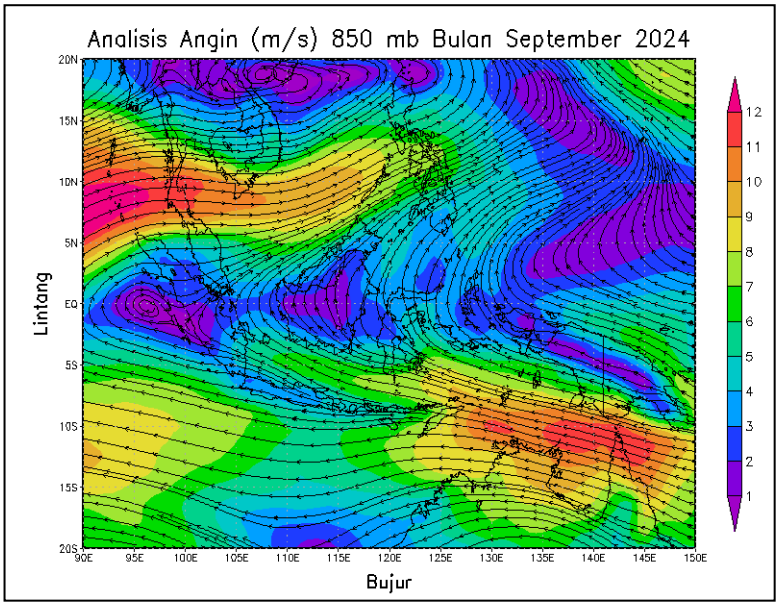

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan September 2024

(Sumber: ITACS)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2024 kondisi curah hujan terpantau didominasi kategori rendah. Umumnya curah hujan berada pada kategori rendah antara <20 – 100 mm/bulan yang terjadi di seluruh wilayah NTB. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Pringgasela, Kecamatan Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur senilai 128 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB didominasi pada kategori Bawah Normal (BN) dengan variasi sebagian kecil kategori Normal (N) dan Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 36.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.6°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 72% - 85% dan di Pulau Sumbawa tercatat 38% –85%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode November hingga Januari 2025 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi Curah hujan bulan November 2024 diprediksi dalam kategori rendah hingga menengah dengan nilai curah hujan berkisar 0 - 300 mm/bulan dengan sifat hujan bervariasi Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Bulan Desember 2024 curah hujan secara umum diprediksi dalam kategori Menengah hingga Tinggi berkisar 51-400 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Bulan Januari 2025 curah hujan secara umum diprediksi dalam kategori Menengah hingga Tinggi berkisar antara 51 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada bulan Oktober diprediksi berkisar antara 18.0 °C – 35.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 30 – 90% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0°C – 36.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 30 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:

   Beberapa wilayah NTB bagian barat seperti wilayah Kota Mataram dan sebagian Kabupaten Lombok Barat bagian Utara diprediksi memasuki awal musim hujan pada bulan Oktober. Kemudian disusul oleh wilayah lainnya pada bulan November dan Desember. Masyarakat dihimbau agar dapat waspada dan berhati - hati terhadap potensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang dapat terjadi secara tiba – tiba dan bersifat lokal di wilayah NTB pada peralihan musim kemarau menuju musim hujan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan September 2024 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Terara, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sikur, Sakra, Selong, Suralaga, Sakra Timur,
	Sumbawa	Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Donggo, Madapangga, Tambora,
51 - 100	Lombok Barat	Gunung Sari,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Plampang, Lunyuk, Labangka,
101 - 150	Lombok Timur	Pringgasela,
	Sumbawa	Lenangguar,
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan September 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan September 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gunung Sari,	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,	-	Bayan, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur,	-	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Mt. Gading, Selong, Pringgasela, Suralaga,	Sikur,	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh,	Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Alas Barat, Orong Telu,	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	-	Manggalewa, Pajo,	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	Rasanae Timur,	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Tambora,	Bolo,	Monta, Palibelo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Langgudu, Lambu, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan September 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan September 2024

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan September 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN SEPTEMBER 2024

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan September 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem September 2024

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Gunung Sari (8,),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Montong Gading (23,), Pringgasela (24,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Lenangguar (25,), Plampang (15,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan November, Desember, dan Januari 2025 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan November, Desember, dan Januari 2025 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Sumbawa	Utan,
	Bima	Sape, Wera, Lambu,
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Rhee, Maronge, Lopok,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Ambalawi, Langgudu, Tambora, Parado,
101 - 150	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sambelia,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Soromandi, Lambitu,
151 - 200	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur,
	Lombok Timur	Sukamulia, Aikmel, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Unter Iwes,
	Dompu	Manggalewa, Dompu, Woja,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Wawo, Madapangga,
201 – 300	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,

201 – 300	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Batulanteh,
	Bima	Woha, Donggo, Belo,
301 – 400	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,
401 – 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prediksi Curah Hujan November 2024 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Bayan,	Gangga, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Praya,	-
Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sembalun, Terara, Pringgasela, Wanasaba,	Keruak,
Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,	-
Sumbawa	Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa Lape, Plampang, Lunyuk, Ropang, Rhee, Maronge,	Labangka,
Dompu	Huu,	Manggalewa, Kempo, Kilo, Pekat,	Dompu, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Langgudu, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,	Monta, Wera, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Parado,	Palibelo,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan November 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN DESEMBER 2024

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya, Labuhan Haji,
	Sumbawa	Rhee,
	Bima	Sape, Langgudu, Tambora,
101 - 150	Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,
	Lombok Timur	Sukamulia, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Utan, Lunyuk,
	Dompu	Kilo, Pekat, Pajo,
	Bima	Palibelo, Bolo, Lambu,
151 - 200	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sambelia, Keruak, Sakra, Terara, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano,
	Sumbawa	Buer, Lape, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo,
	Bima	Sanggar, Monta, Woha, Soromandi, Belo, Lambitu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Pringgasela,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Ropang, Labangka, Tarano,
	Dompu	Huu, Dompu, Woja,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Wera, Donggo, Ambalawi, Parado,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat,
	Bima	Wawo, Madapangga,
401 - 500	Lombok Utara	Kayangan,
	Dompu	Manggalewa,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Desember 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2024

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lingsar, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Bayan,	Tanjung, Gangga, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Barat, Batukliang,	Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat Daya,
Lombok Timur	-	Aikmel, Sambelia, Swela, Keruak,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	-
Sumbawa	Batulanteh, Alas Barat,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Plampang,
Dompu	-	Manggalewa, Huu, Woja, Pekat,	Kempo, Dompu, Kilo, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape,	Sanggar, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,	Monta, Palibelo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Parado,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Desember 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN JANUARI 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2025

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa	Orong Telu,
	Dompu	Pekat, Pajo,
	Bima	Langgudu, Tambora,
101 - 150	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia,
	Sumbawa Barat	Brang Ene,
	Dompu	Kempo, Kilo,
	Bima	Sanggar, Sape,
151 - 200	Lombok Timur	Mt. Gading, Sambelia, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Lopok,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Ambalawi, Lambu, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
201 - 300	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sikur, Keruak, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Ropang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Dompu, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Donggo,
301 - 400	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Sekotong, Lingsar,

301 - 400	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Brang Rea,
	Sumbawa	Plampang,
	Bima	Wawo, Wera, Madapangga,
401 - 500	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Timur	Pringgasela,
> 500		

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Januari 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2025

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lingsar, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	-	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Batukliang,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat Daya,
Lombok Timur	-	Pringgabaya, Aikmel, Swela, Keruak, Pringgasela, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Seteluk, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang,	Brang Rea,
	Alas Barat, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Moyo Hilir, Plampang,
Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Huu, Dompu, Woja,	Kilo,
Kota Bima	-	Raba, Asakota,	Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape, Tambora,	Sanggar, Woha, Wawo, Donggo, Langgudu, Madapangga, Lambitu,	Monta, Palibelo, Wera, Ambalawi, Lambu, Parado, Soromandi, Belo,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Januari 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2024 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2024

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	**Meteorologi Z A M**	**Meteorologi Sumbawa**	**Meteorologi Bima**
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	27.1	26.7	28.5	28.1
	Maksimum	34.6	34.2	36.6	36.6
	Tanggal	26	22	30	30
	Minimum	21.2	20.6	22.8	22.2
	Tanggal	19	16	2	8
Curah Hujan (mm)	Jumlah	4	18	0	0
	Hari Hujan	2	4	0	0
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	81	84	93	89
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	11-14,17,21,22	5,7,8,10-15,17,27-29	5,11,13,14,21,27,28,29,30	2,3,8,12,15,20,22,28,30
	Terendah	39	0	74	49
	Tanggal	16	23	25	4
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.7	1001.4	1011	1011.5
	Tertinggi	1008.9	1003.5	1013	1013.9
	Tanggal	12	12	7	12
	Terendah	1004.3	999.0	1008.5	1006.6
	Tanggal	19	19	18	19
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	79	80	68	74
	Tertinggi	84	85	84	85
	Tanggal	4	23	21	22
	Terendah	72	76	38	67
	Tanggal	17	17	12	9
Angin (knot)	Rata-rata	4	3	10	11
	Arah Terbanyak	180	150	135	180
	Variasi Arah	135	140	315	360
	Kec. Terbesar	12	16	17	18
	Tanggal	11	6	12	14,15,29

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

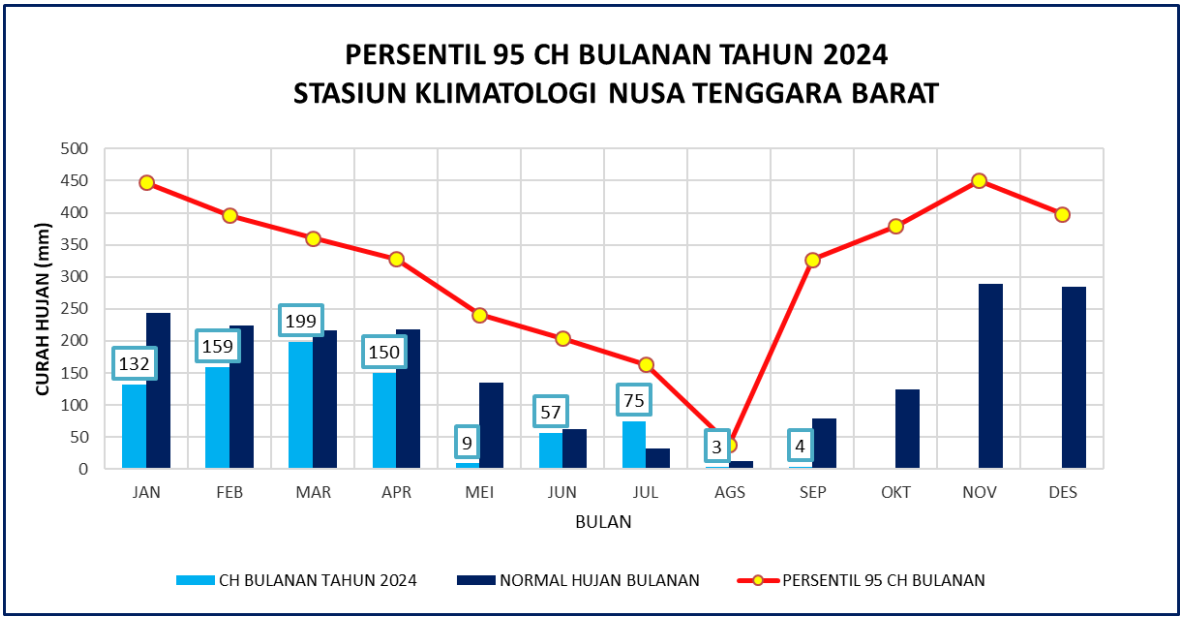

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

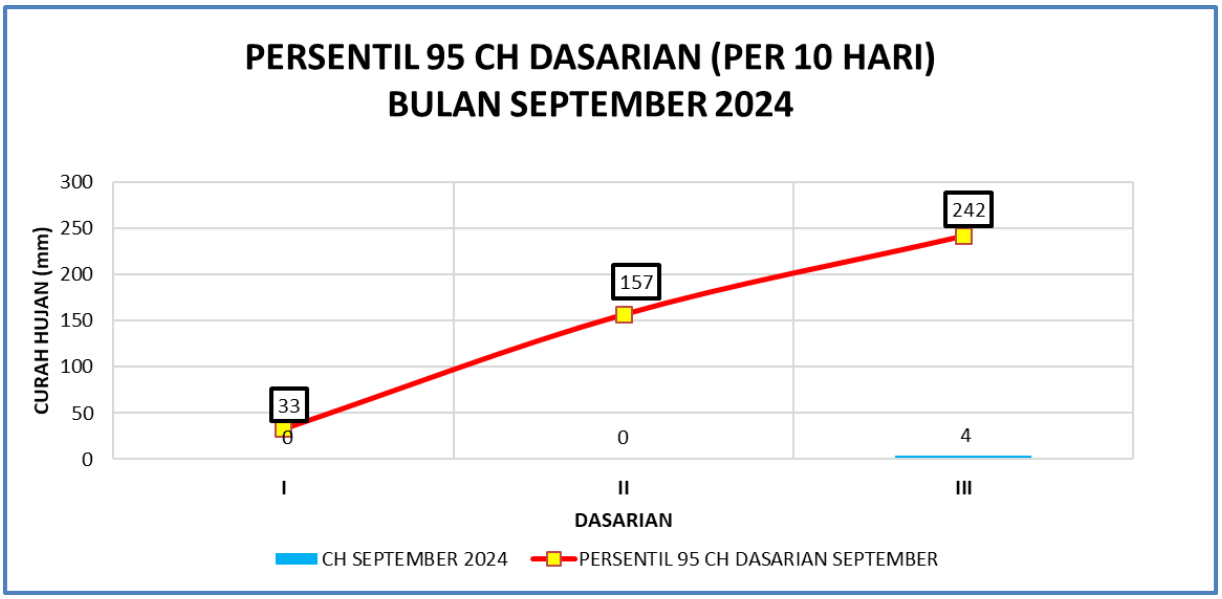

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

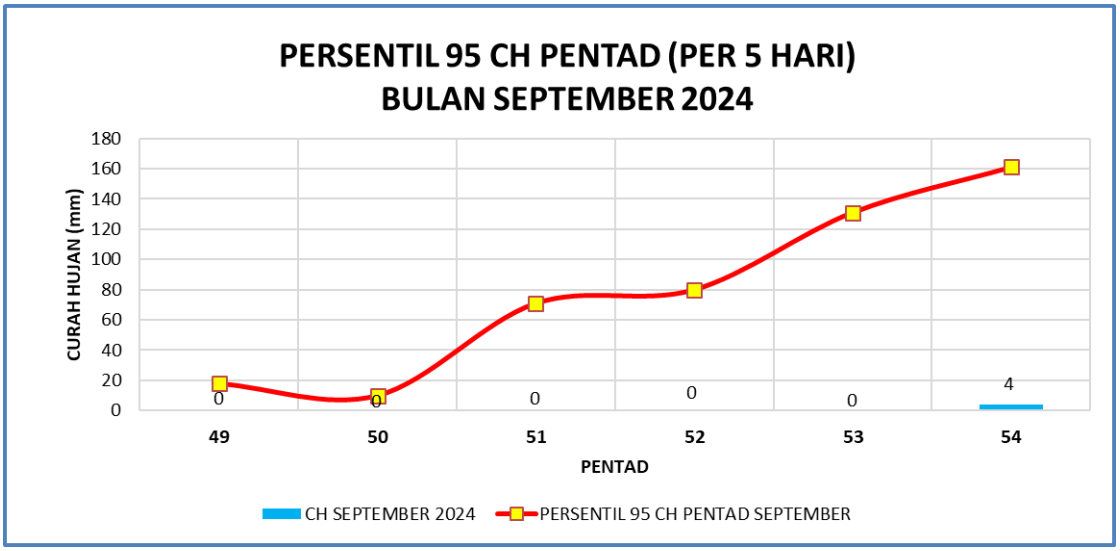

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan September 2024 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, atau bisa dikatakan sifat hujan bulan September 2024 dalam kategori Bawah Normal (BN). Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada bulan September 2024, curah hujan pada seluruh dasarian tidak ada yang melebihi batas persentil 95%. Pada persentil 95 skala pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, dari keseluruhan pentad nilainya berada di bawah persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

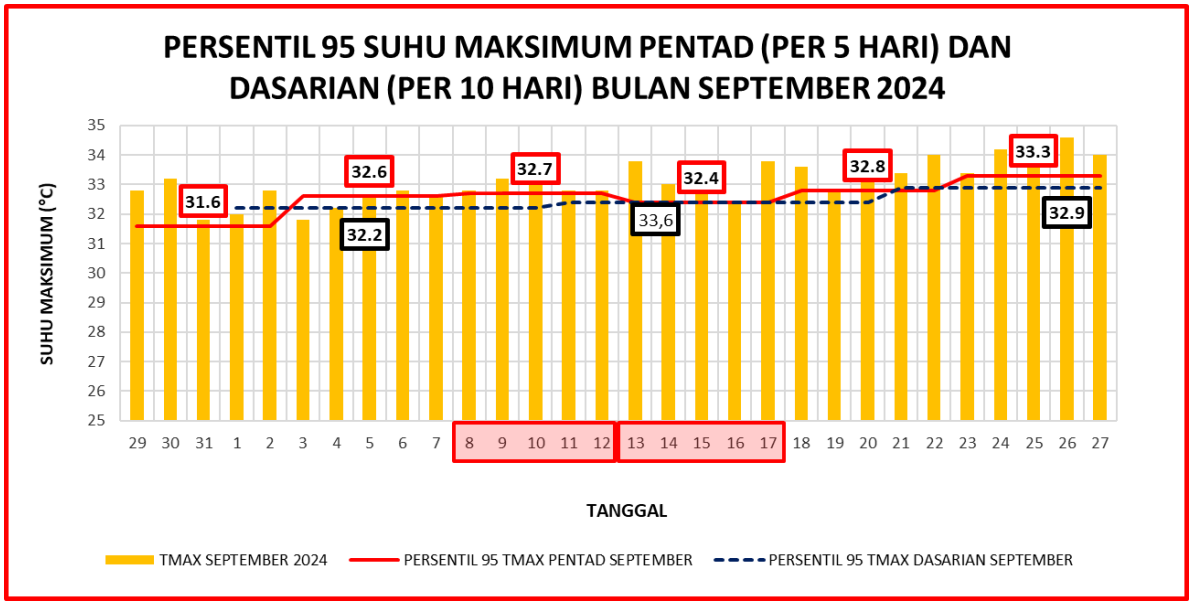

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

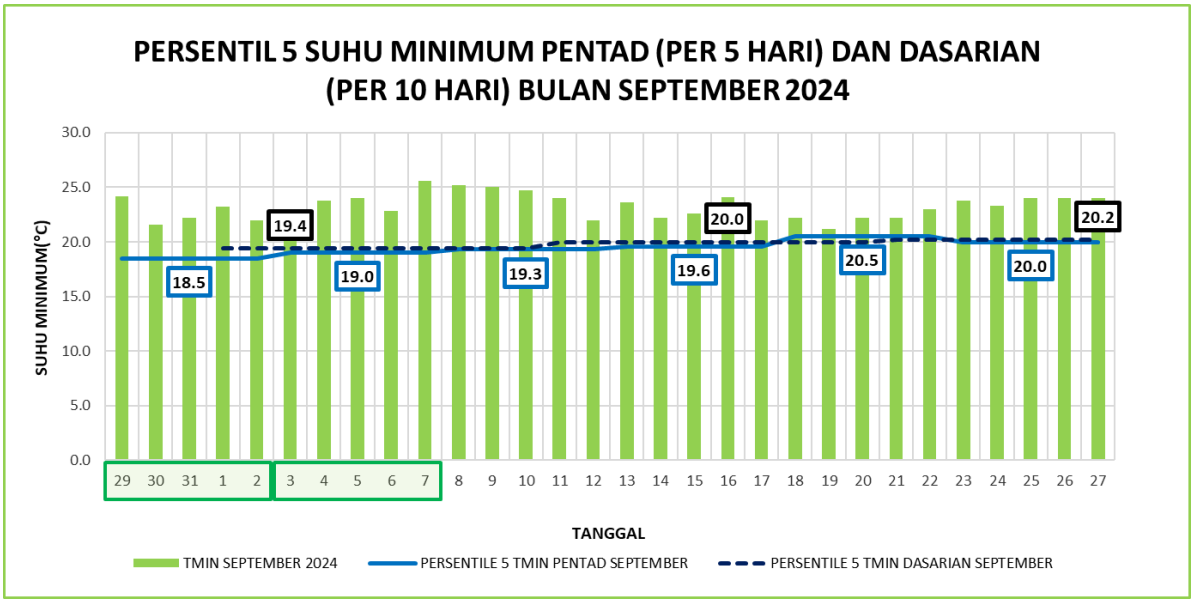

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum bulan September 2024 suhu udara maksimum harian jika dilihat dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem persentil-95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan September 2024 suhu

udara minimum umumnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan September 2024 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

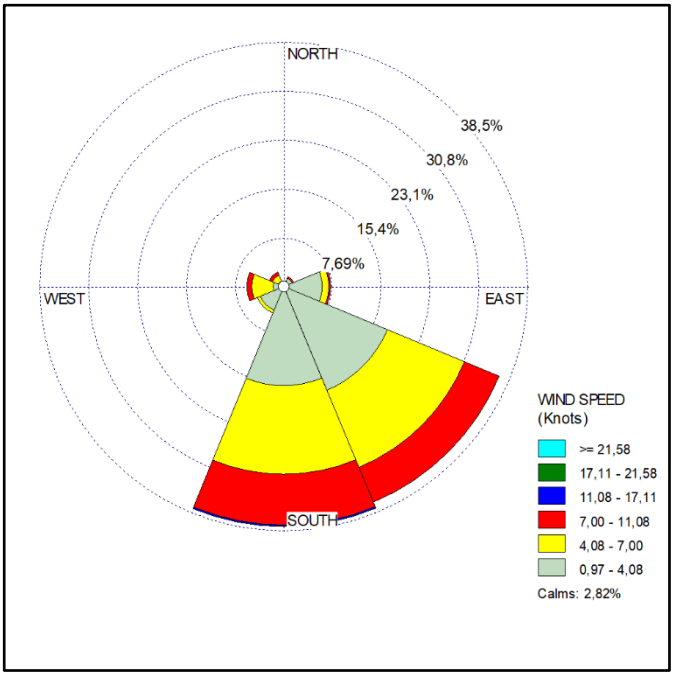

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan September 2024, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi angin dari arah selatan dengan kecepatan bervariasi antara 1 – 12 Knots (2 – 24 km/jam).

d. Suhu Tanah

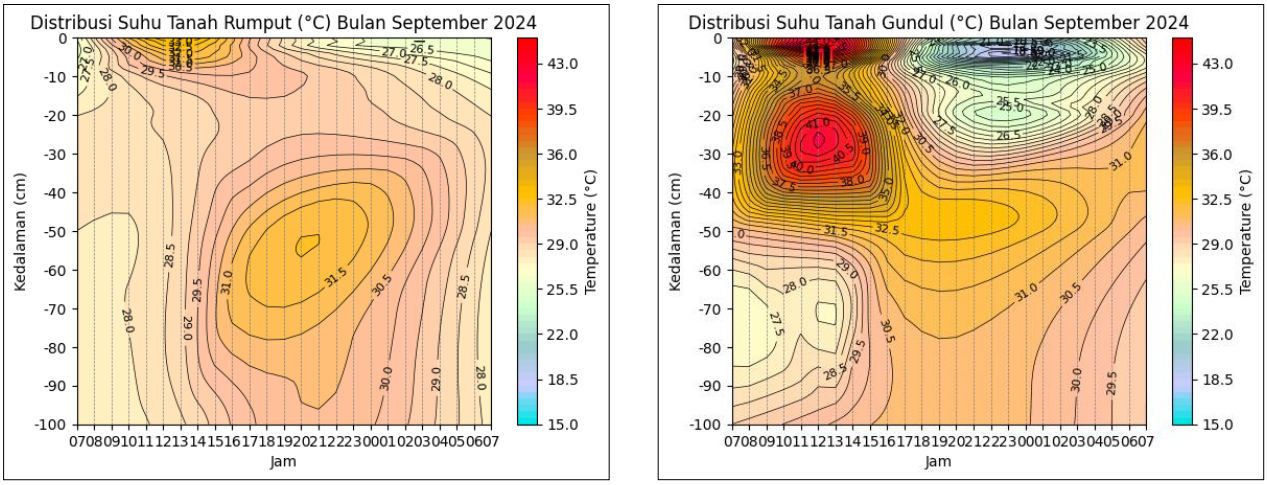

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik 9, monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih hangat dan lebih berfluktuasi dibandingkan dengan suhu tanah berumput, terutama pada area permukaan. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat berfluktuasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah rumput tercatat sebesar 33.7°C dan terendah tercatat sebesar 26.2°C. Adapun pada tanah gundul suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 43.9°C dan terendah tercatat sebesar 27.2°C.

f. Radiasi Matahari

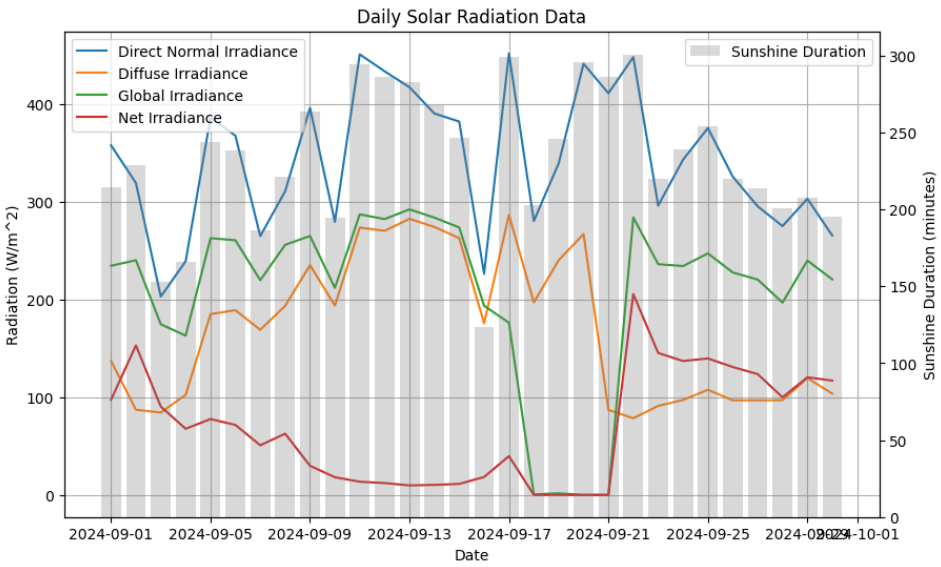

Grafik 10. Radiasi dan Penyinaran Matahari Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Grafik diatas menampilkan data radiasi matahari harian dari 1 September 2024 hingga 30 September 2024 yang teramati di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat, termasuk Direct

Normal Irradiance (DNI) yang ditunjukkan dengan garis biru, Diffuse Irradiance dengan garis hijau, Global Irradiance dengan garis merah, Net Irradiance dengan garis oranye, serta durasi sinar matahari (Sunshine Duration) dengan batang abu-abu. Secara keseluruhan, grafik diatas mengilustrasikan fluktuasi harian dalam penerimaan radiasi matahari dan durasi sinar matahari selama satu bulan. Fluktuasi harian yang signifikan dalam semua jenis radiasi, dengan puncak DNI mencapai lebih dari 400 W/m² sekitar 11, 17, 20, dan 22 September, serta penurunan drastis di semua jenis radiasi pada 17 September 2024. Durasi sinar matahari bervariasi, dengan nilai tertinggi melebihi 250 menit di periode awal hingga pertengahan September.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juli - September 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi Normal.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2024

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Oktober – Desember 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat juga diprakirakan dalam kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI – SEPTEMBER 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juli - September 2024) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juli - September 2024) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

A. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN OKTOBER - DESEMBER 2024

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Oktober - Desember 2024 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Oktober - Desember 2024 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 September 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

B. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kriteria Kurang kecuali di wilayah Cakranegara, Selaparang, Narmada, Lingsar, Gunung Sari dan Batukliang Utara yang berada pada katagori Sedang.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batukliang Utara	
Kurang	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan September 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan September 2024 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan September 2024 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	34 - 46	310	1998	0	2024	0	BN
	Cakranegara	53 - 71	607	1998	0	2002	19	BN
	Mataram	44 - 60	457	1996	0	2000	16	BN
	Selaparang	38 - 51	458	1996	0	1972	38	N
Lombok Barat	Gerung	24 - 33	204	1998	0	2024	0	BN
	Labuapi	39 - 53	46	2021	0	2014	1	BN
	Lembar	22 - 29	192	2010	0	2024	0	BN
	Narmada	72 - 97	731	2010	0	2006	32	BN
	Sekotong	17 - 23	117	2016	0	2024	0	BN
	Lingsar	52 - 71	416	2010	0	2005	37	BN
	Gunung Sari	42 - 57	464	2010	0	1996	75	AN
	Batu Layar	50 - 68	395	2010	0	2010	17	BN
	Kediri	67 - 90	482	2010	0	2012	4	BN
Lombok Utara	Tanjung	5 - 7	79	1972	0	1963	22	AN
	Gangga	19 - 26	115	2013	0	1950	48	AN
	Bayan	17 - 23	218	2010	0	2024	0	BN
	Pemenang	12 - 17	138	2010	0	2009	21	AN
	Kayangan	40 - 54	40	2017	0	2014	21	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	27 - 36	213	2003	0	1994	46	AN
	Praya Barat	33 - 44	355	2016	0	1995	8	BN
	Pringgarata	71 - 96	508	2010	0	2012	12	BN
	Kopang	43 - 58	495	2010	0	1999	40	BN
	Pujut	28 - 37	159	2010	0	2007	12	BN
	Janapria	30 - 40	150	2016	0	1997	12	BN
	Batukliang	82 - 112	398	2016	0	1957	8	BN
	Praya	45 - 61	381	2016	0	1995	43	BN
	Batukliang Utara	51 - 69	494	2010	0	2013	37	BN
	Jonggat	55 - 74	427	1998	0	2024	0	BN
	Praya Tengah	9 - 12	69	2016	0	2018	1	BN
	Praya Barat Daya	51 - 69	52	2021	0	2015	12	BN
Lombok Timur	Jerowaru	26 - 35	256.2	1984	0	1996	25	BN
	Mnt. Gading	56 - 76	614	2010	0	1950	90	AN
	Sukamulia	20 - 28	161	2010	0	1997	10	BN
	Pringgabaya	2 - 3	18	2013	0	2024	0	BN
	Aikmel	21 - 28	99	2010	0	2013	12	BN
	Masbagik	39 - 53	113	2009	0	2011	5	BN
	Sambelia	5 - 7	337	1974	0	2024	0	BN
	Sembalun	18 - 24	337	1974	0	1976	6	BN
	Sikur	26 - 36	188	1978	0	1950	34	N
	Swela	19 - 25	116	2010	0	2011	13	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan September 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	17	-	23	52	2022	0	2015	11	BN
	Pringgasela	72	-	97	128	2024	0	2015	128	AN
	Terara	42	-	57	96	2016	0	2015	17	BN
	Sakra Barat	13	-	18	21	2016	0	2015	3	BN
	Labuhan Haji	9	-	13	37	2016	0	2014	2	BN
	Keruak	21	-	28	28	2023	0	2014	10	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	38	-	51	210	2010	0	1955	5	BN
	Jereweh	3	-	4	5	2024	0	2011	5	AN
	Tano	23	-	31	16	2011	0	2024	0	BN
	Sekongkang	21	-	28	55	2024	0	2014	55	AN
	Maluk	13	-	18	30	2022	0	2017	15	N
	Brang Ene	32	-	43	184	2022	0	2019	10	BN
	Brang Rea	86	-	116	150	2022	2	2019	11	BN
	Taliwang	48	-	65	79	2022	0	2024	0	BN
Sumbawa	Alas	20	-	27	133	2010	0	2024	0	BN
	Buer	25	-	34	223	2010	0	2024	0	BN
	Utan	9	-	13	150	2010	0	2024	0	BN
	Moyo Hilir	9	-	12	99	1998	0	2024	0	BN
	Moyo Hulu	9	-	12	200	2016	0	2024	0	BN
	(Diperta) Sbw	9	-	13	115	1998	0	2024	0	BN
	Sumbawa	10	-	14	157	2010	0	2024	0	BN
	Lape	4	-	5	45	2010	0	2024	0	BN
	Plampang	13	-	17	166	2010	0	1950	52	AN
	Lenangguar	38	-	52	381	2016	0	1999	119	AN
	Empang	18	-	25	175	2016	0	1999	6	BN
	Batulanteh	10	-	13	53	2016	0	2011	6	BN
	Lunyuk	31	-	43	93	2024	0	2011	93	AN
	Labuhan Badas	3	-	5	26	2016	0	2024	0	BN
	Tarano	17	-	23	84	2016	0	2024	0	BN
	Alas Barat	13	-	18	95	2022	0	2015	25	AN
	Rhee	11	-	15	54	2022	0	2024	0	BN
	Orong Telu	18	-	25	77	2022	0	2019	29	AN
	Unter Iwes	3	-	3	15	2022	0	2024	0	BN
	Moyo Utara	3	-	4	27	2022	0	2024	0	BN
	Labangka	68	-	93	62	2022	0	2015	60	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan September 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	15	-	20	157	2010	0	2014	17	N
	Hu'u	22	-	29	131	2016	0	2024	0	BN
	Kempo	14	-	19	47	2022	0	2017	6	BN
	Pekat	16	-	21	63	2022	0	2019	13	BN
	Pajo	4	-	5	54	2022	0	2014	5	N
	Dompu	73	-	99	95	2022	0	2014	16	BN
	Kilo	17	-	22	34	2016	0	2024	0	BN
	Woja	74	-	100	153	2022	0	2024	0	BN
Bima	Sanggar	7	-	9	314	2010	0	1999	11	AN
	Rasanae	29	-	39	153	2010	0	1952	30	N
	Bolo	3	-	5	53	2016	0	1952	4	N
	Sape	2	-	2	62	1954	0	1952	1	BN
	Madapangga	24	-	33	167	2016	0	2011	33	AN
	Monta	10	-	13	74	2010	0	2024	0	BN
	Stamet Bima	8	-	11	263	2016	0	2024	0	BN
	Tambora	7	-	9	32	2024	0	2019	32	AN
	Parado	6	-	9	18	2020	0	2019	6	BN
	Donggo	8	-	11	90	2016	0	1999	26	AN
	Soromandi	3	-	3	37	2022	0	2024	0	BN
	Woha	13	-	18	41	2016	0	2024	0	BN
	Belo	12	-	17	150	2010	0	2024	0	BN
	Langgudu	2	-	3	83	2022	0	2017	1	BN
	Lambitu	18	-	24	55	2021	0	2023	5	BN
	Wawo	3	-	5	8	2016	0	2024	0	BN
	Lambu	9	-	12	52	2017	0	2014	1	BN
	Wera	4	-	5	0	2017	0	2024	0	BN
	Raba	18	-	24	121	2016	0	2001	14	BN
	Asakota	11	-	15	83	2022	0	2024	0	BN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan November, Desember, dan Januari 2025

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2024		DESEMBER 2024		JANUARI 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Cakranegara	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Mataram	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Selaparang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sekarbela	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sandubaya	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
Lombok Barat	Gerung	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lembar	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Narmada	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Sekotong	151 - 200	AN	201 - 300	N	301 - 400	N
	Lingsar	301 - 400	N	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Gunung Sari	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batu Layar	201 - 300	N	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Kediri	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Labuapi	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Kuripan	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	101 - 150	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
	Gangga	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	Bayan	101 - 150	AN	201 - 300	AN	301 - 400	N
	Pemenang	151 - 200	N	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Kayangan	201 - 300	N	401 - 500	N	401 - 500	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	151 - 200	N	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat	201 - 300	AN	301 - 400	AN	201 - 300	N
	Pringgarata	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	N
	Kopang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pujut	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Janapria	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batukliang	301 - 400	AN	301 - 400	AN	301 - 400	AN
	Praya	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	AN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Praya Tengah	201 - 300	AN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Batukliang Utara	301 - 400	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Jonggat	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	AN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Mt. Gading	201 - 300	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sukamulia	151 - 200	AN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Pringgabaya	51 - 100	AN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Aikmel	151 - 200	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Masbagik	201 - 300	AN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sambelia	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2024		DESEMBER 2024		JANUARI 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	201 - 300	N	201 - 300	BN	301 - 400	BN
	Sikur	201 - 300	AN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Swela	151 - 200	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Keruak	151 - 200	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sakra	151 - 200	AN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Terara	151 - 200	N	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Selong	151 - 200	AN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pringgasela	201 - 300	N	201 - 300	BN	401 - 500	N
	Suralaga	151 - 200	AN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Wanasaba	151 - 200	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Labuhan Haji	151 - 200	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sakra Timur	151 - 200	AN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sakra Barat	151 - 200	AN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	201 - 300	N	201 - 300	AN
	Poto Tano	151 - 200	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Sekongkang	151 - 200	N	201 - 300	N	301 - 400	N
	Jereweh	151 - 200	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Taliwang	201 - 300	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Brang Rea	201 - 300	N	301 - 400	N	301 - 400	BN
	Maluk	151 - 200	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Brang Ene	151 - 200	AN	201 - 300	N	101 - 150	AN
Sumbawa	Alas	51 - 100	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Buer	51 - 100	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Utan	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Moyo Hilir	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	BN
	SUMBAWA DIPERTA	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Sumbawa Besar	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Lape	51 - 100	N	151 - 200	N	151 - 200	N
	Plampang	51 - 100	N	201 - 300	BN	301 - 400	BN
	Lenangguar	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Empang	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Lunyuk	101 - 150	N	101 - 150	N	151 - 200	N
	Batu Lanteh	201 - 300	AN	201 - 300	AN	201 - 300	N
	Moyo Hulu	51 - 100	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Ropang	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Alas Barat	101 - 150	AN	151 - 200	AN	151 - 200	AN
	Labuhan Badas	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Labangka	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Rhee	51 - 100	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Unter Iwes	151 - 200	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Moyo Utara	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Maronge	51 - 100	N	151 - 200	N	201 - 300	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2024		DESEMBER 2024		JANUARI 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Tarano	101 - 150	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
Sumbawa	Lopok	51 - 100	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Orong Telu	101 - 150	AN	151 - 200	N	51 - 100	AN
	Lantung	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
Dompu	Manggalewa	151 - 200	N	401 - 500	N	201 - 300	N
	Huu	101 - 150	AN	201 - 300	N	151 - 200	N
	Kempo	51 - 100	N	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Dompu	151 - 200	BN	201 - 300	BN	201 - 300	N
	Kilo	51 - 100	N	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Woja	151 - 200	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Pekat	51 - 100	N	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Pajo	51 - 100	BN	101 - 150	BN	51 - 100	AN
Kota Bima	Raba	151 - 200	N	301 - 400	BN	201 - 300	N
	Rasanae Timur	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Rasanae Barat	101 - 150	N	301 - 400	BN	201 - 300	BN
	Asakota	51 - 100	N	201 - 300	BN	151 - 200	N
	Mpunda	101 - 150	N	201 - 300	BN	201 - 300	BN
Bima	Sanggar	51 - 100	AN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Monta	51 - 100	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Palibelo	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Bolo	51 - 100	AN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Sape	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Woha	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Wawo	151 - 200	AN	301 - 400	N	301 - 400	N
	Wera	21 - 50	N	201 - 300	N	301 - 400	BN
	Donggo	201 - 300	AN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Ambalawi	51 - 100	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Langgudu	51 - 100	AN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Lambu	21 - 50	N	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Madapangga	151 - 200	N	301 - 400	BN	301 - 400	N
	Tambora	51 - 100	AN	51 - 100	N	51 - 100	AN
	Parado	51 - 100	N	201 - 300	BN	151 - 200	BN
	Soromandi	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Belo	201 - 300	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Lambitu	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2024

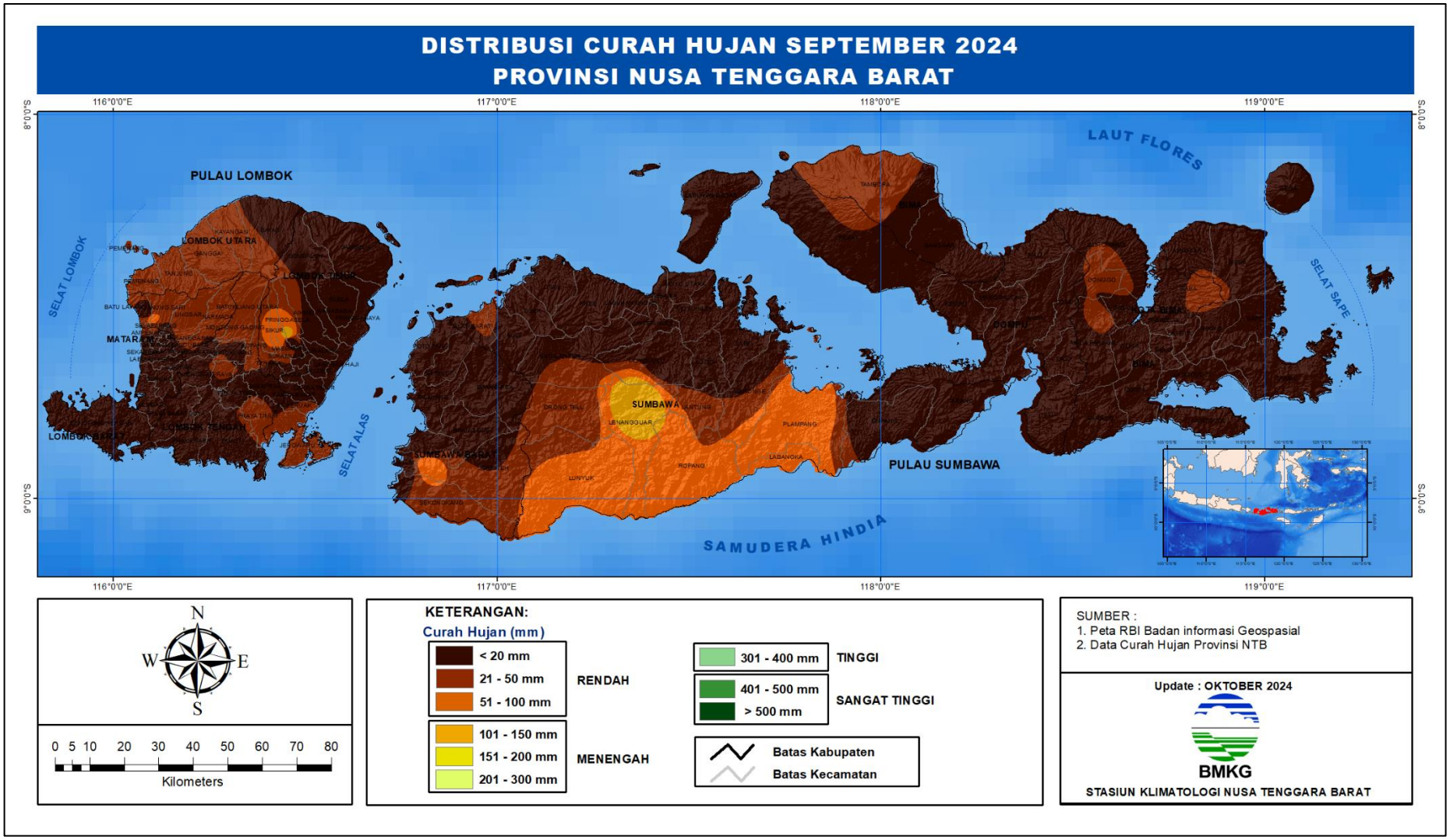

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2024

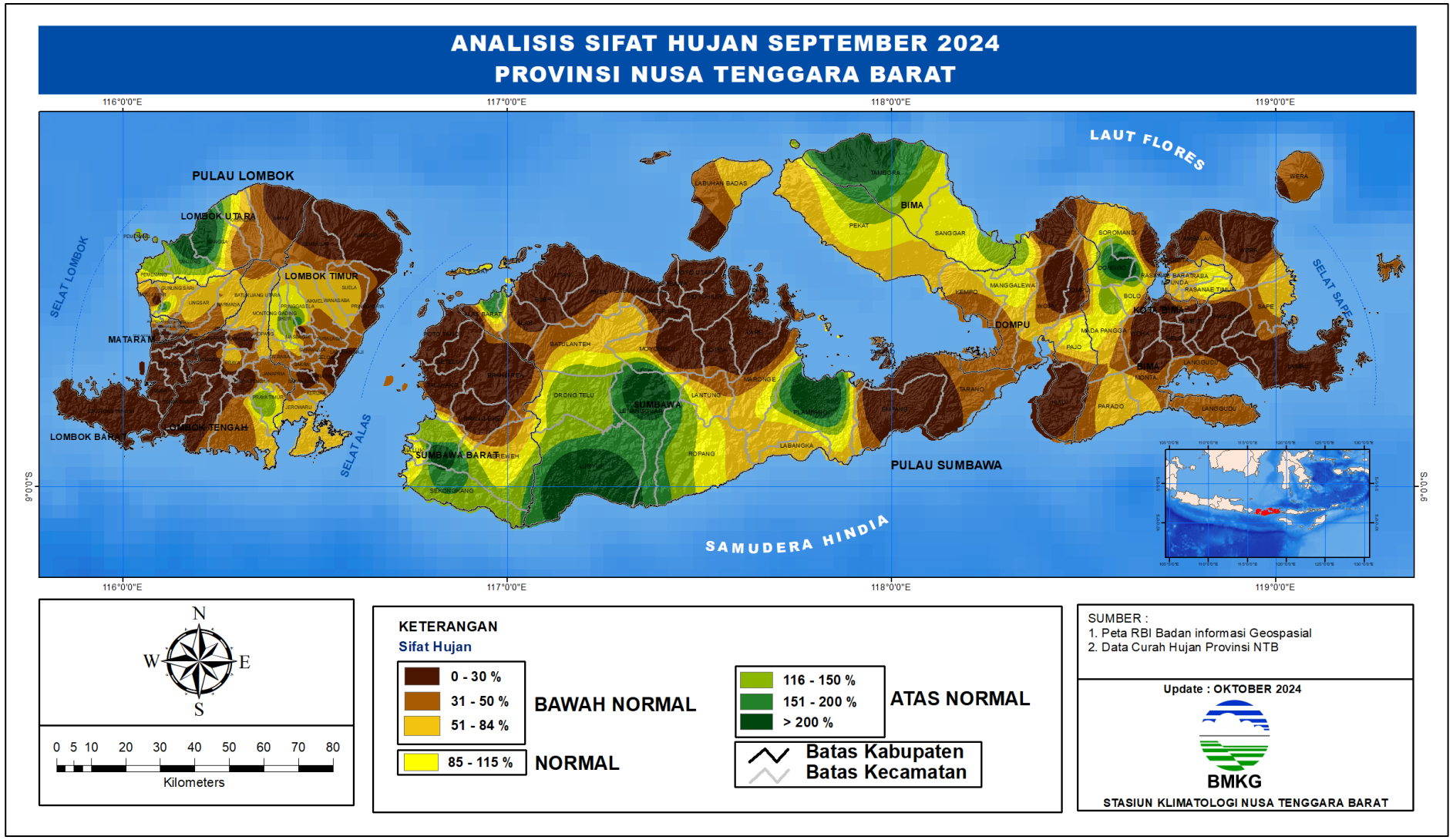

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2024

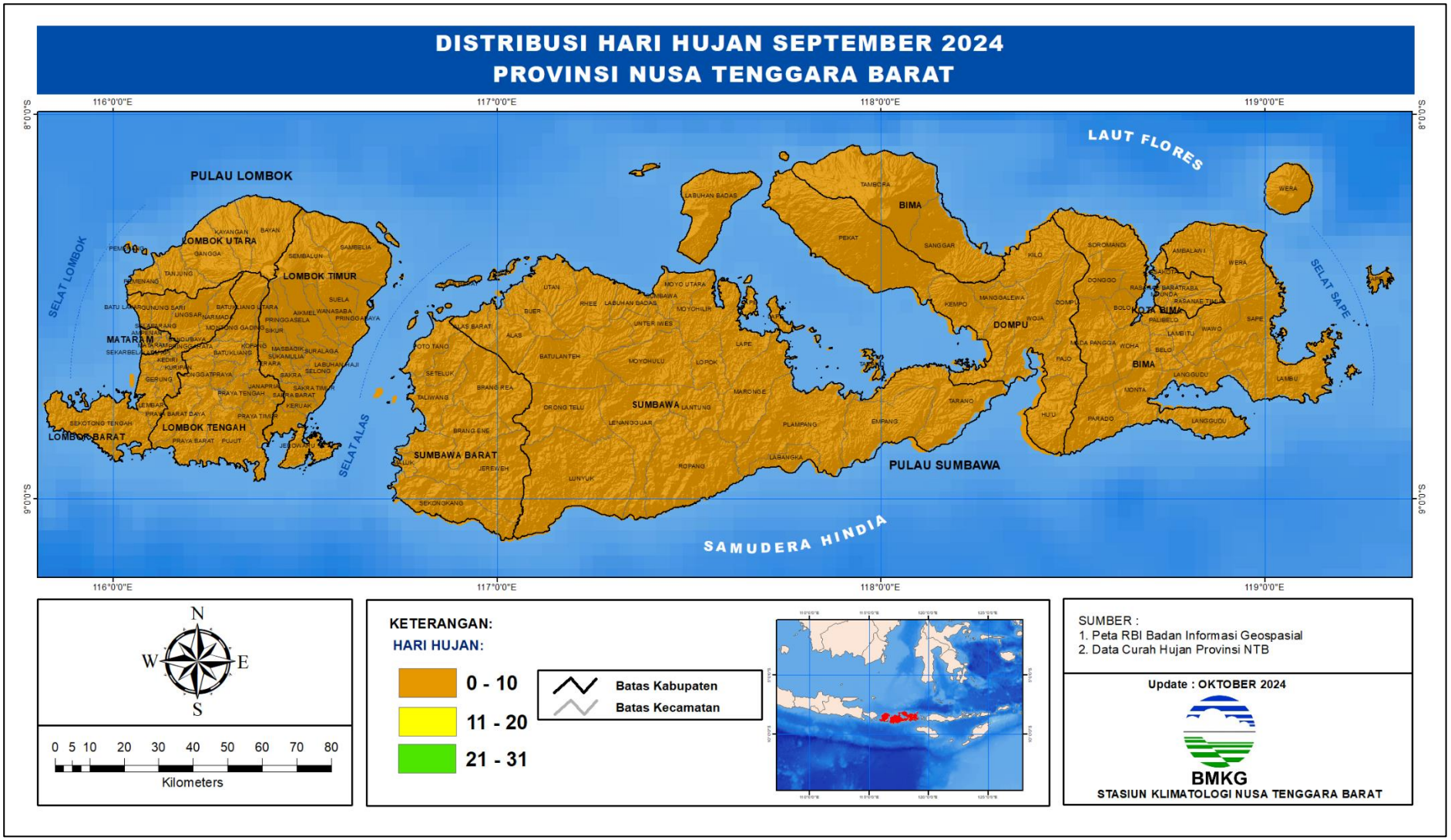

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2024

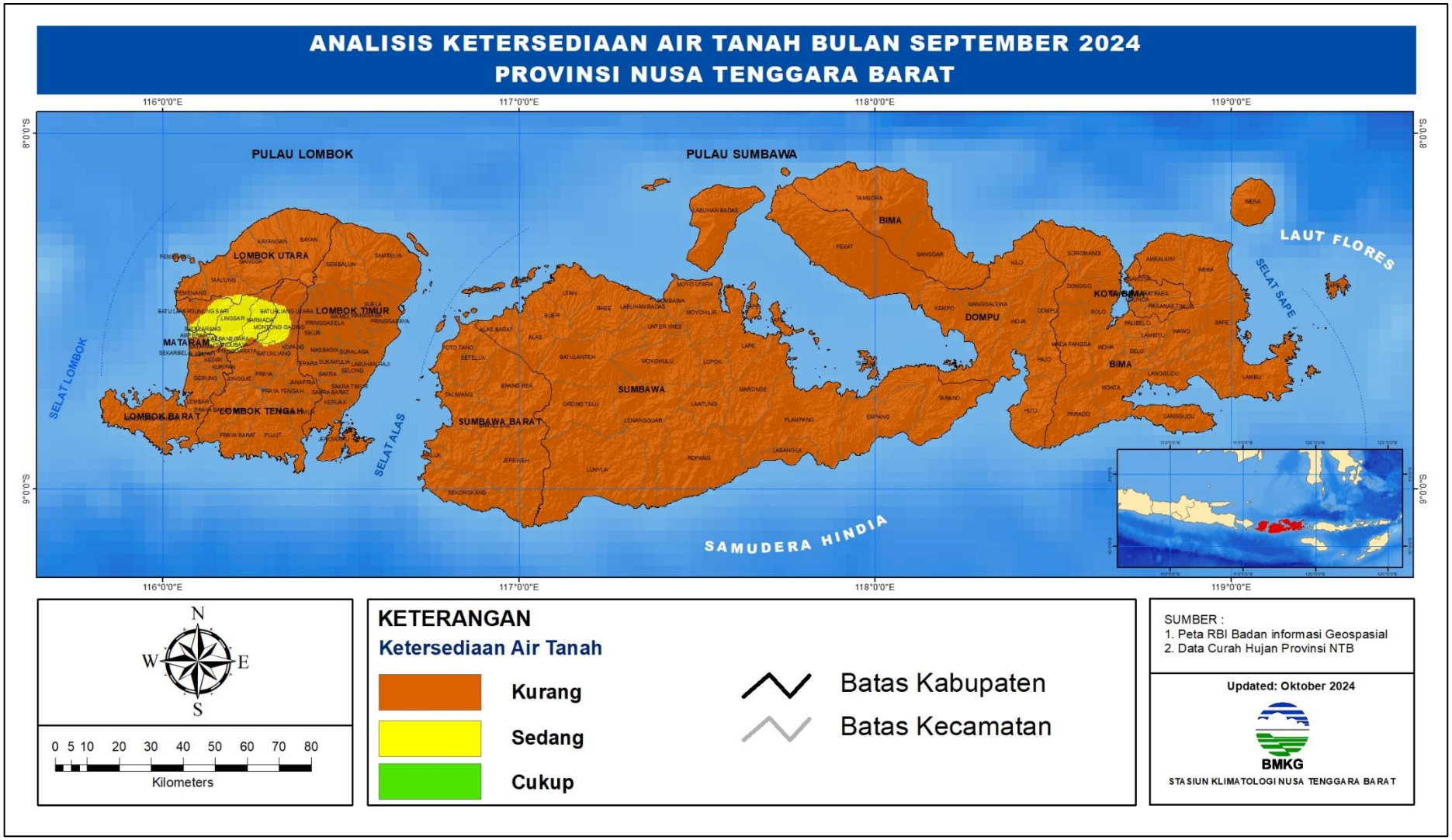

Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024

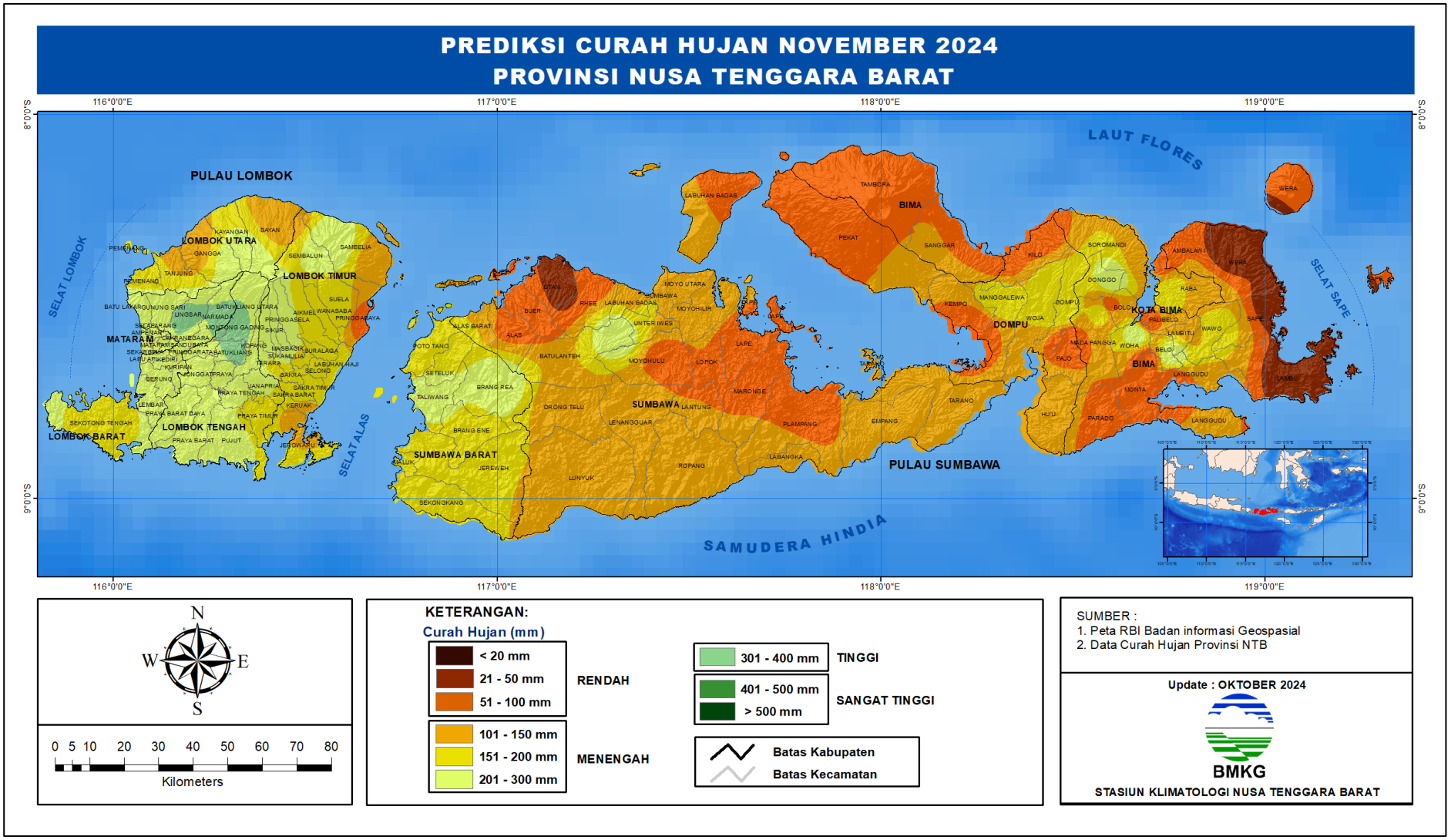

Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024

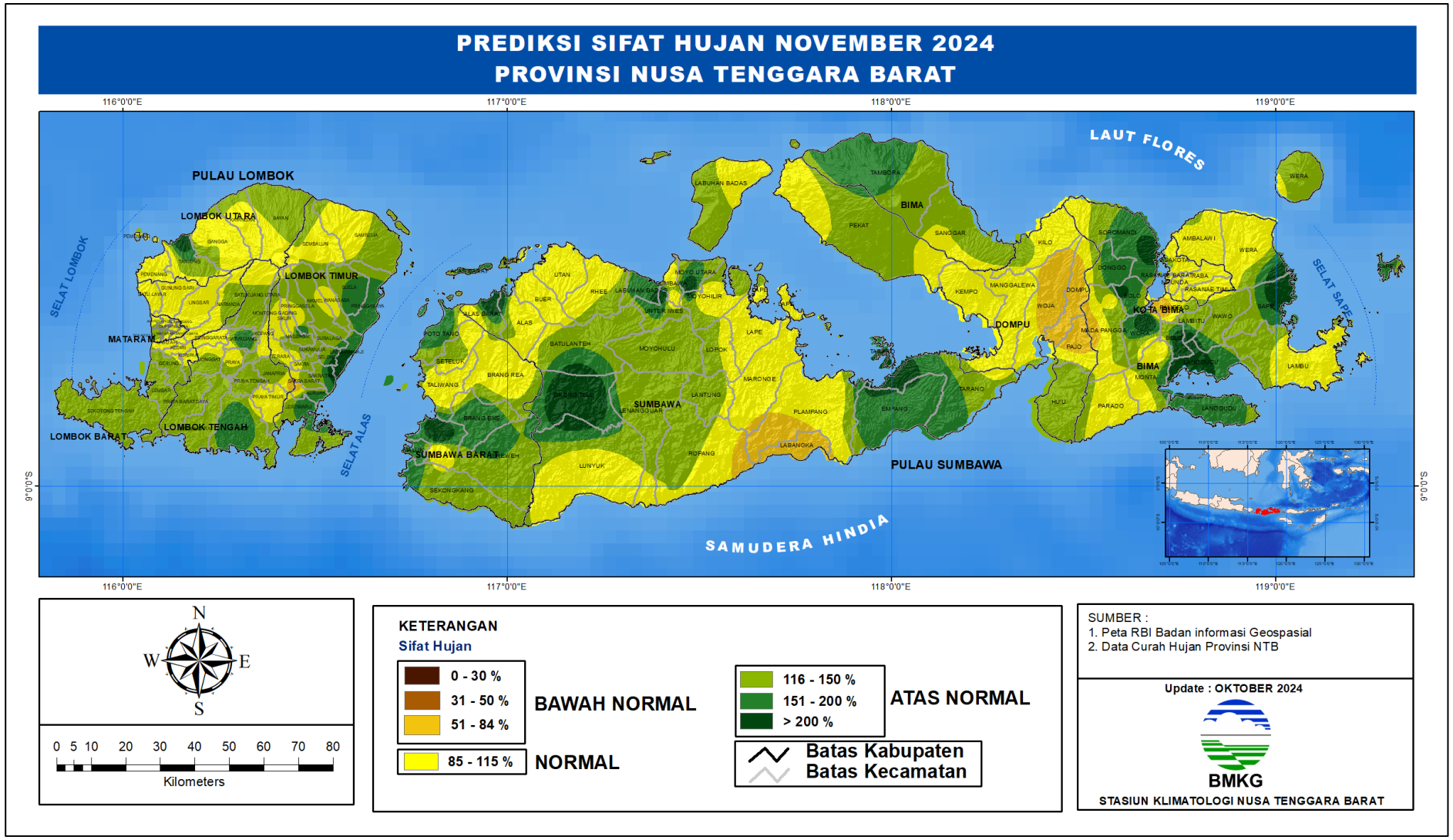

Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024

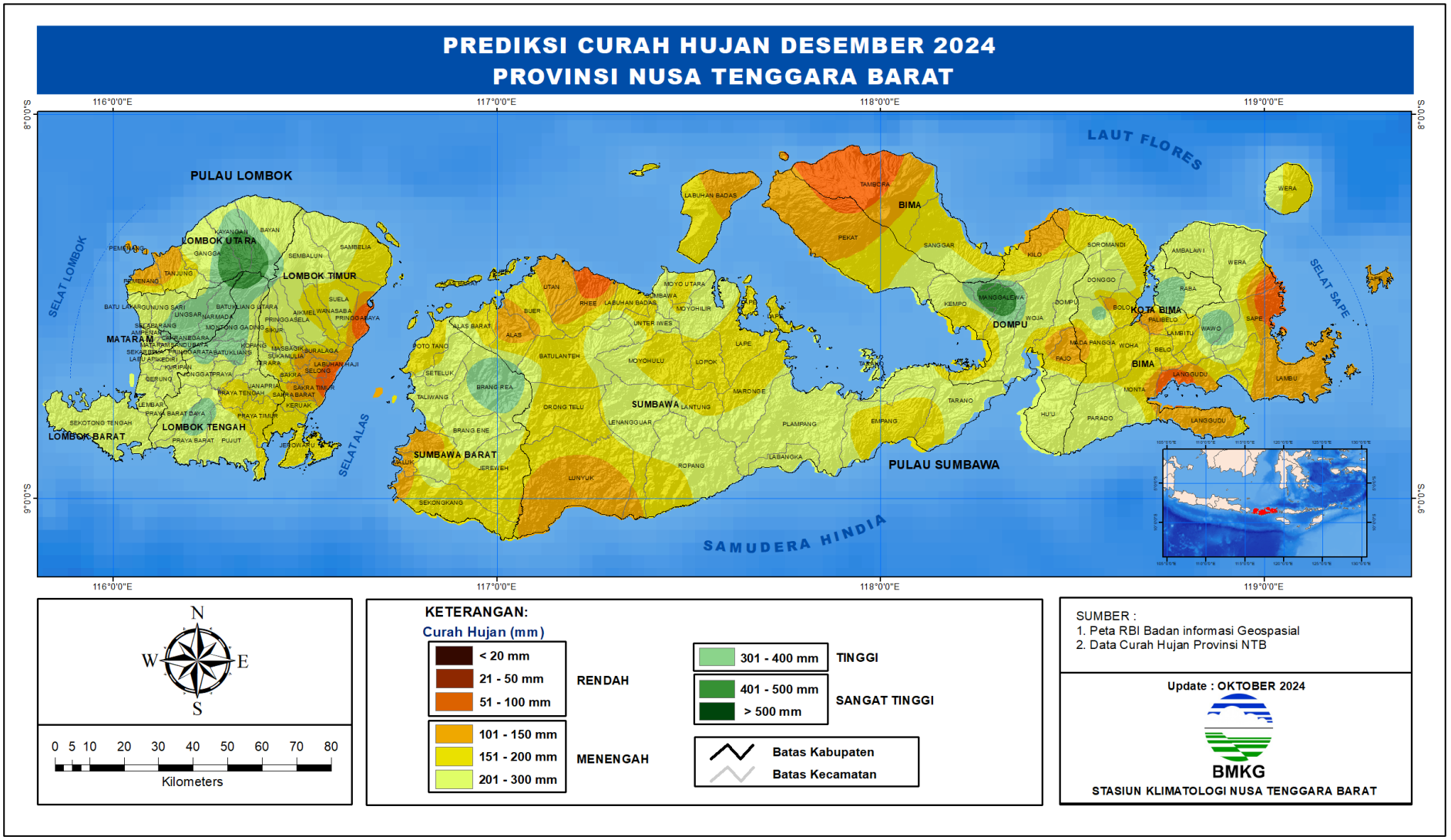

Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2024

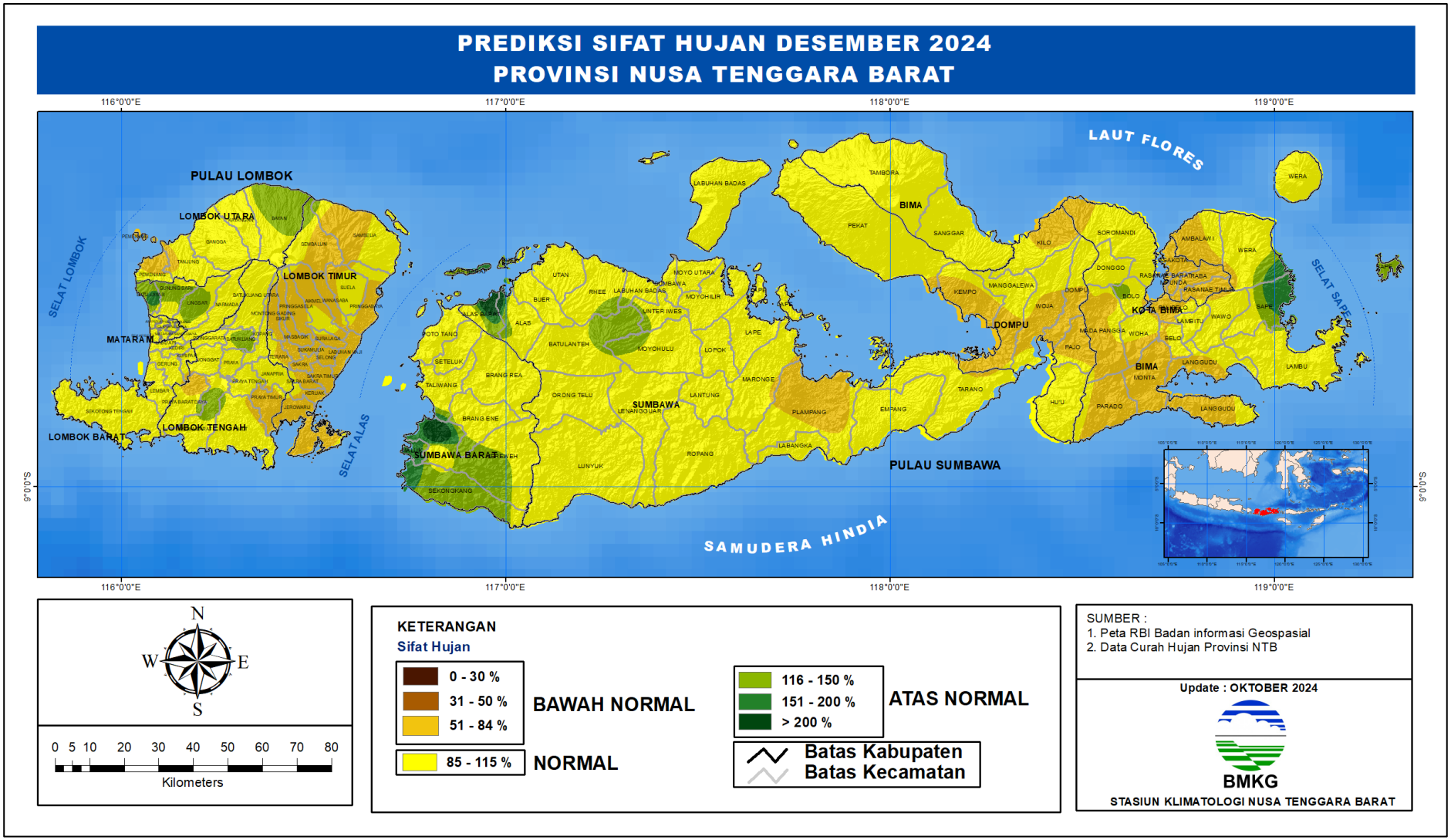

Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Januari 2025

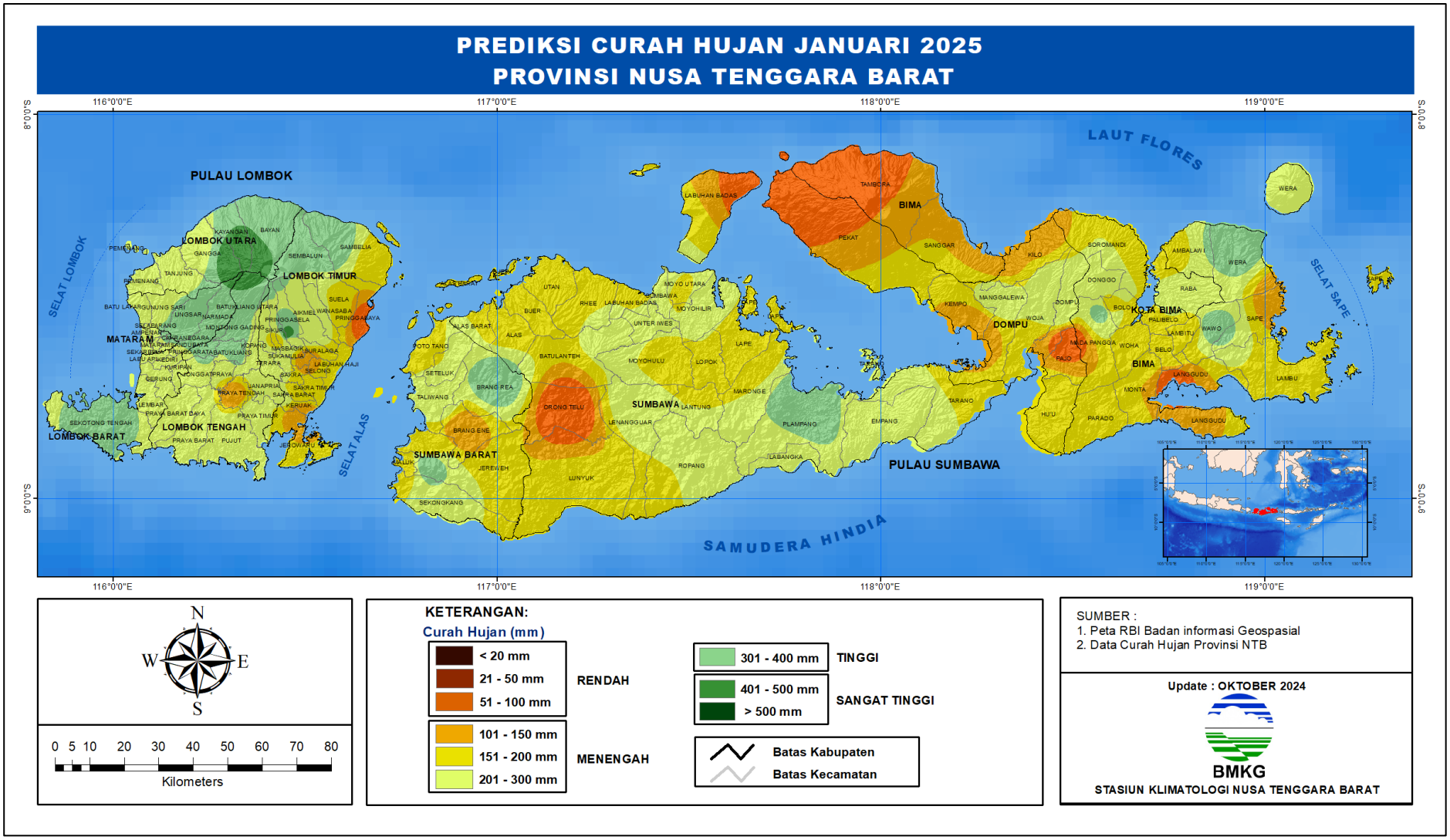

Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Januari 2025

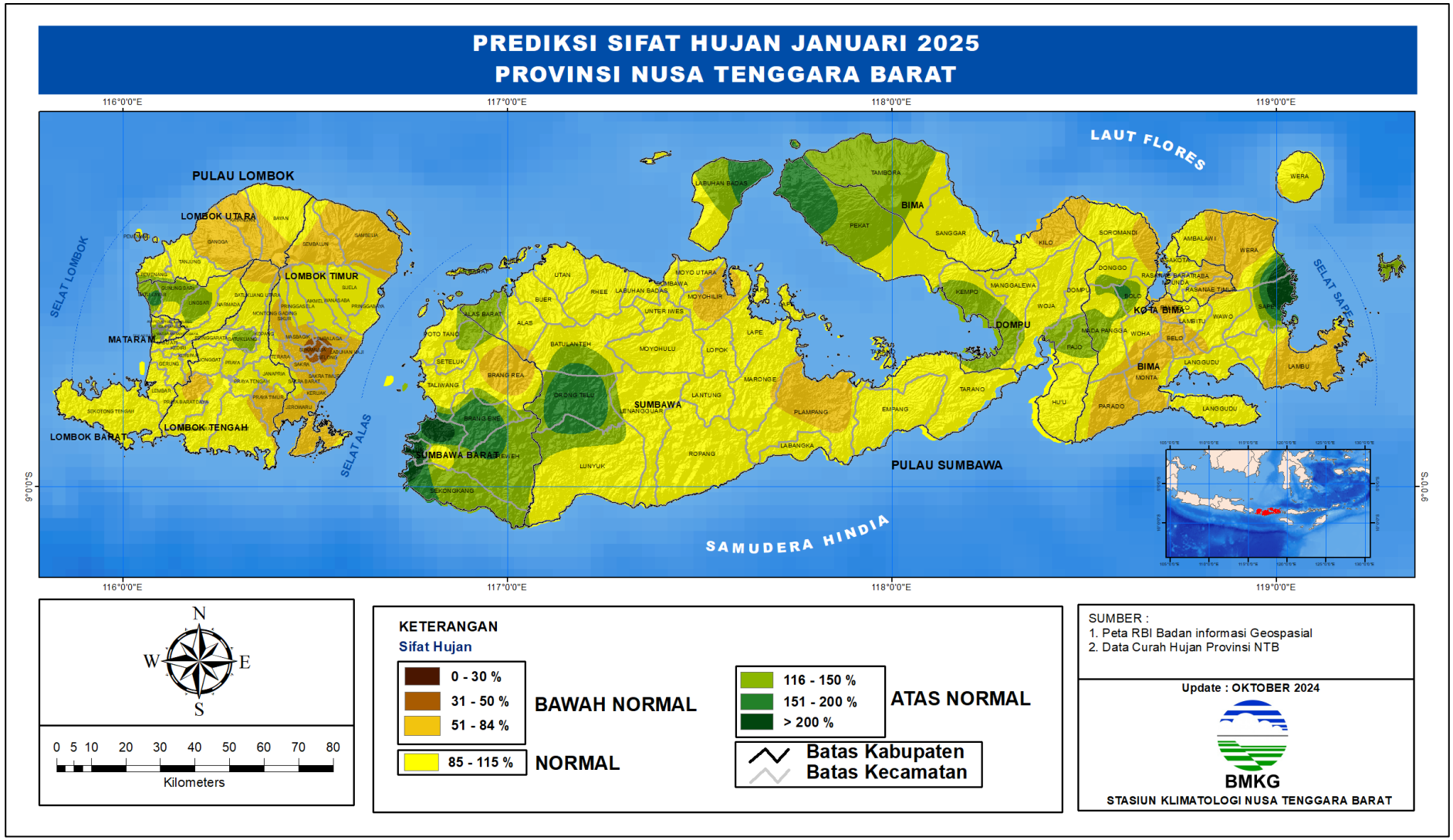

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2024

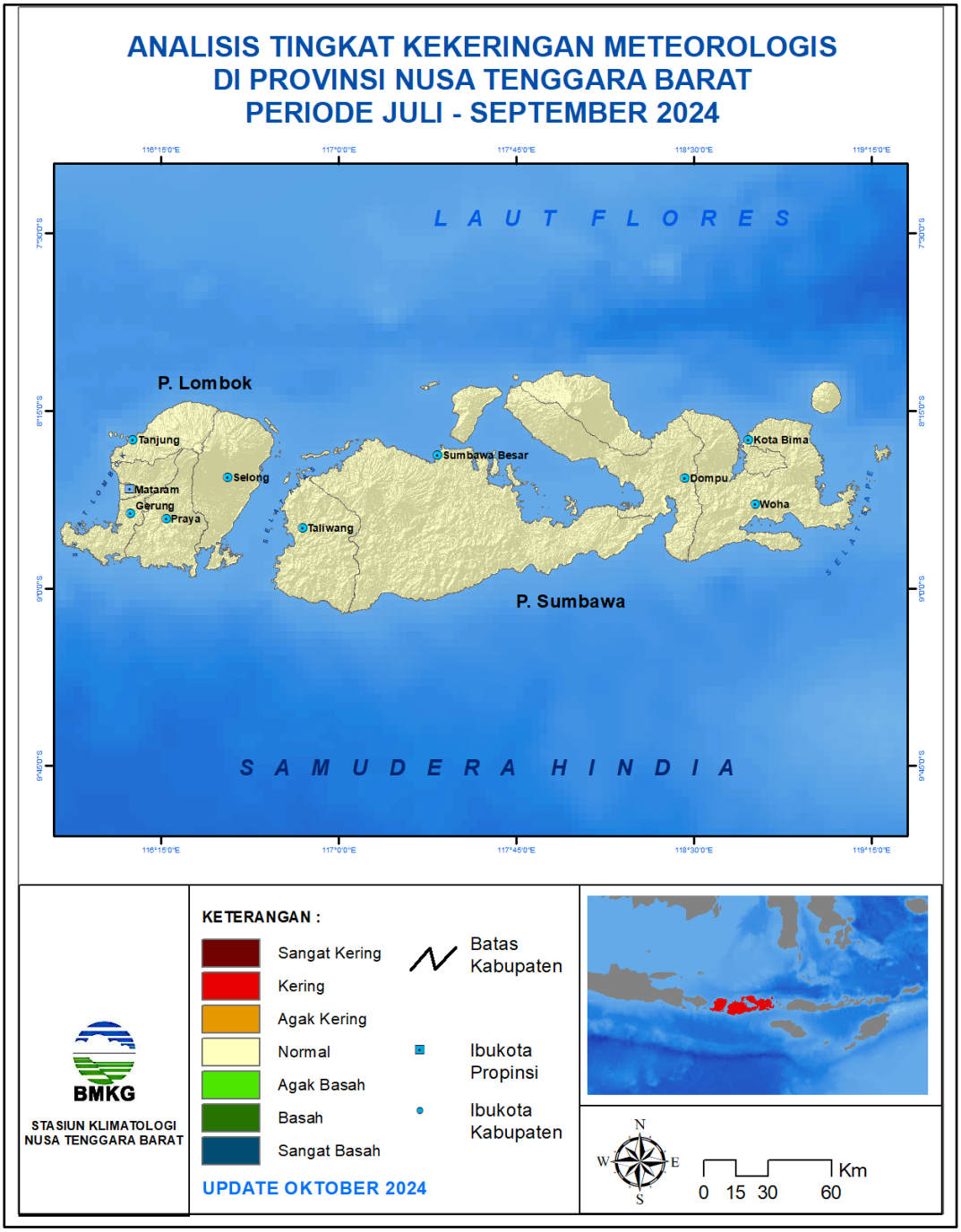

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli – September 2024

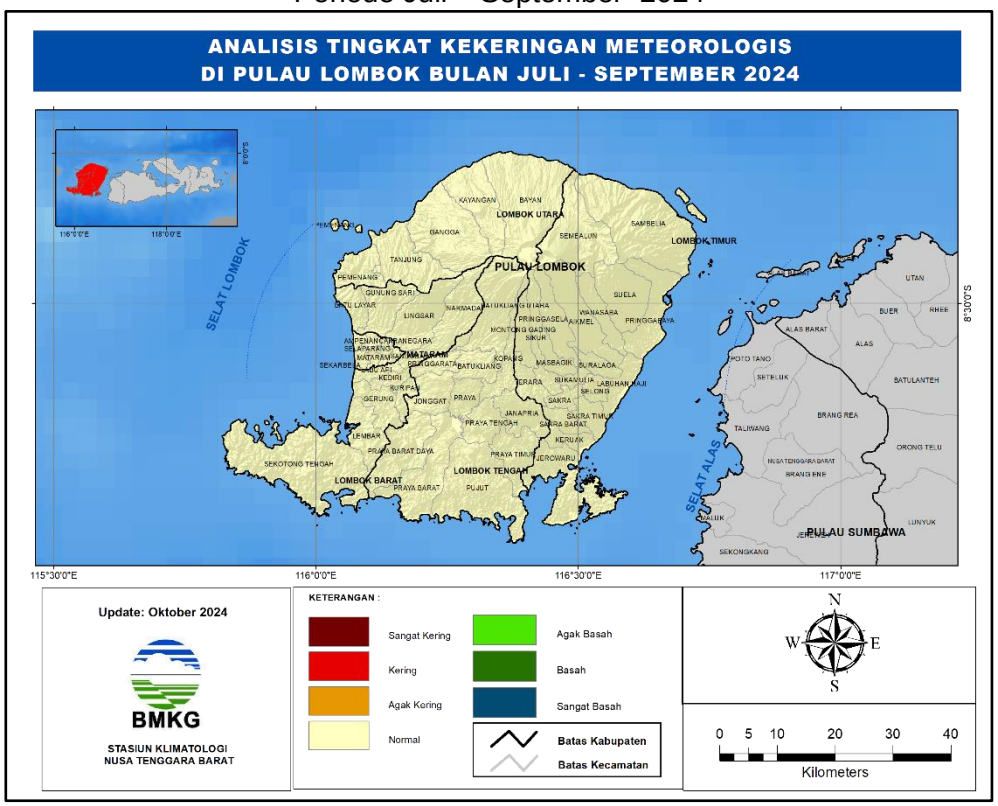

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli - September 2024

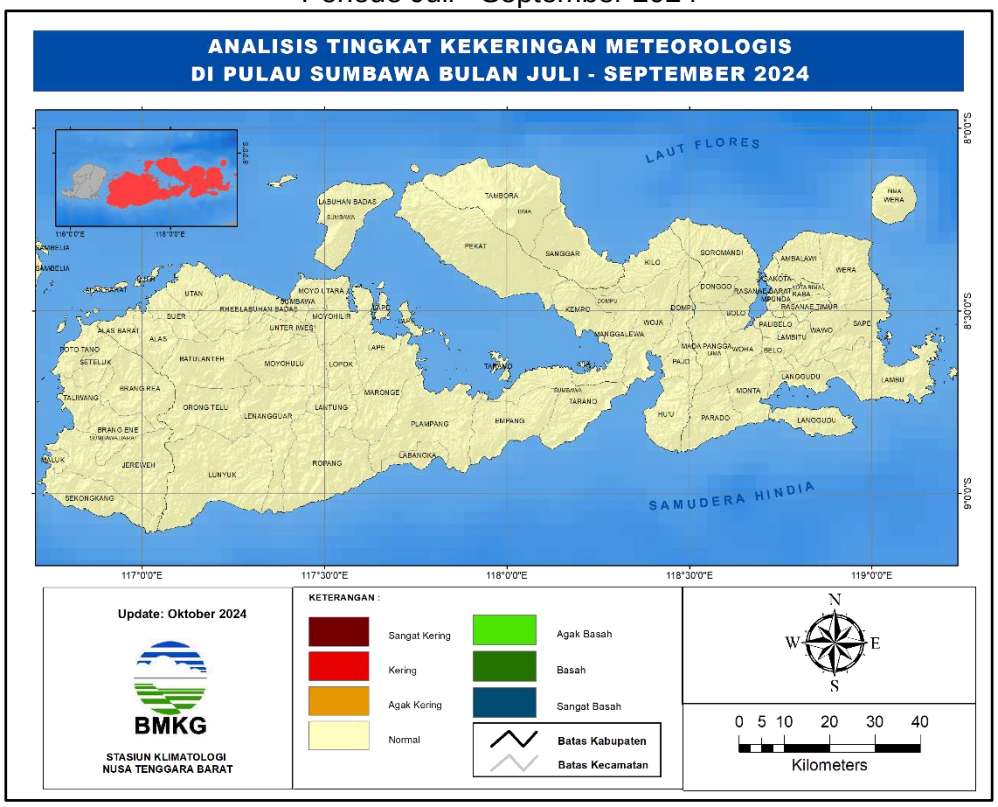

Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Oktober - Desember 2024

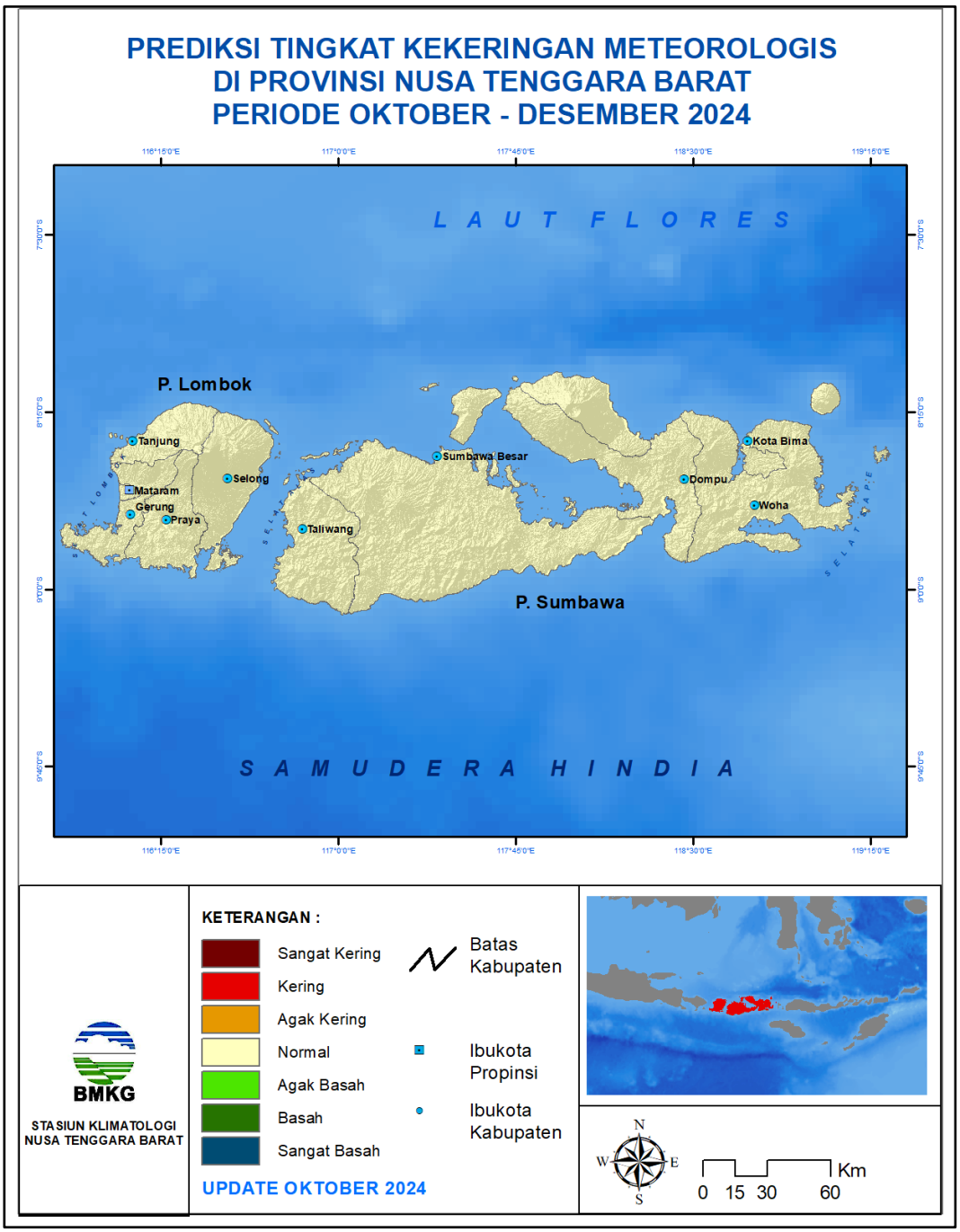

Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Oktober - Desember 2024

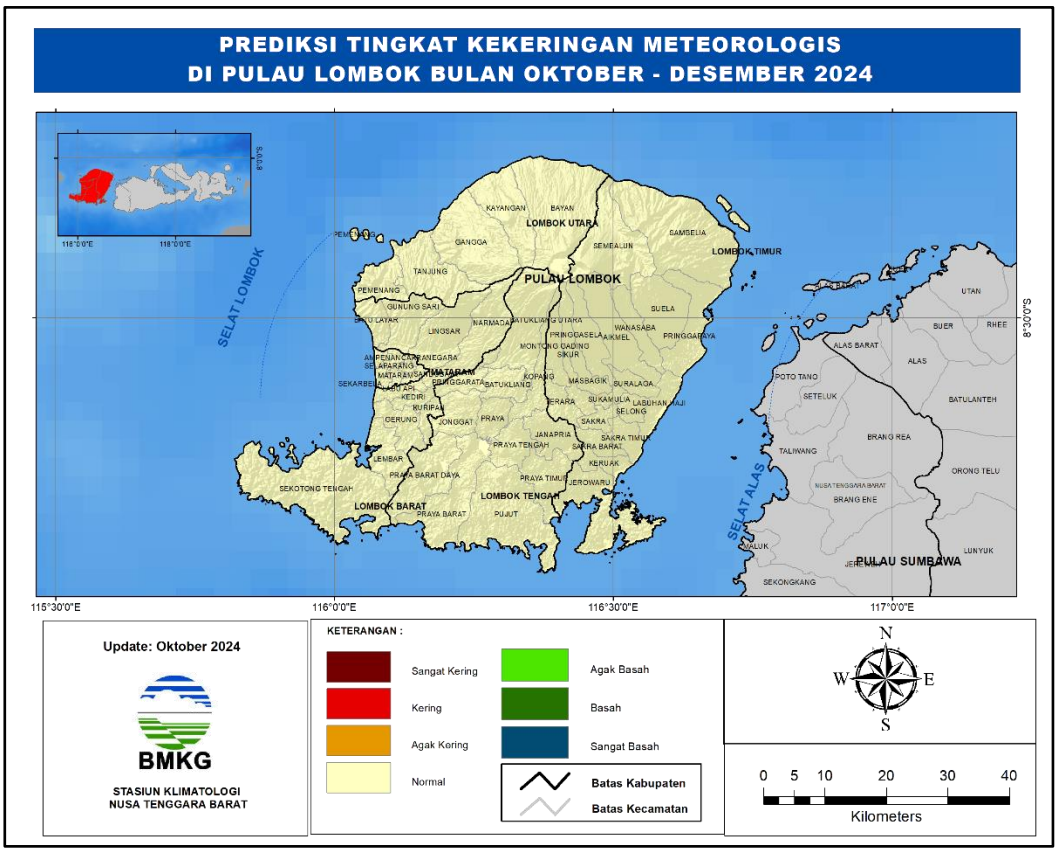

Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Oktober – Desember 2024

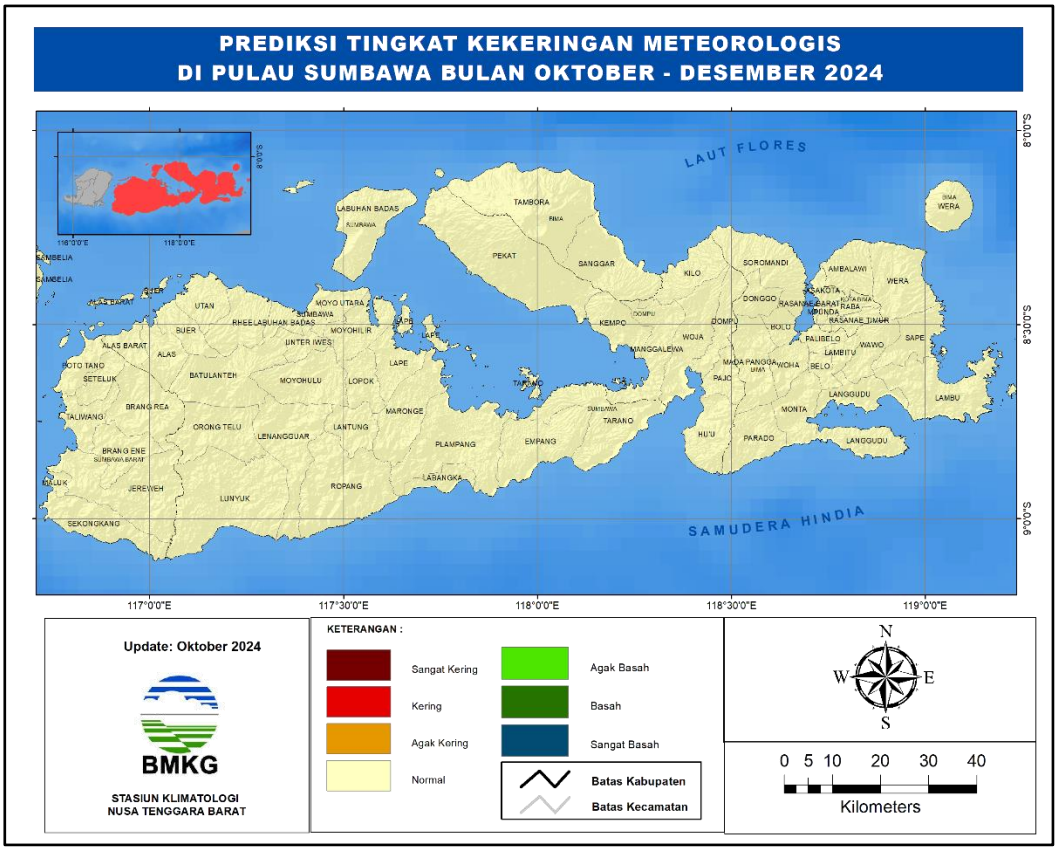
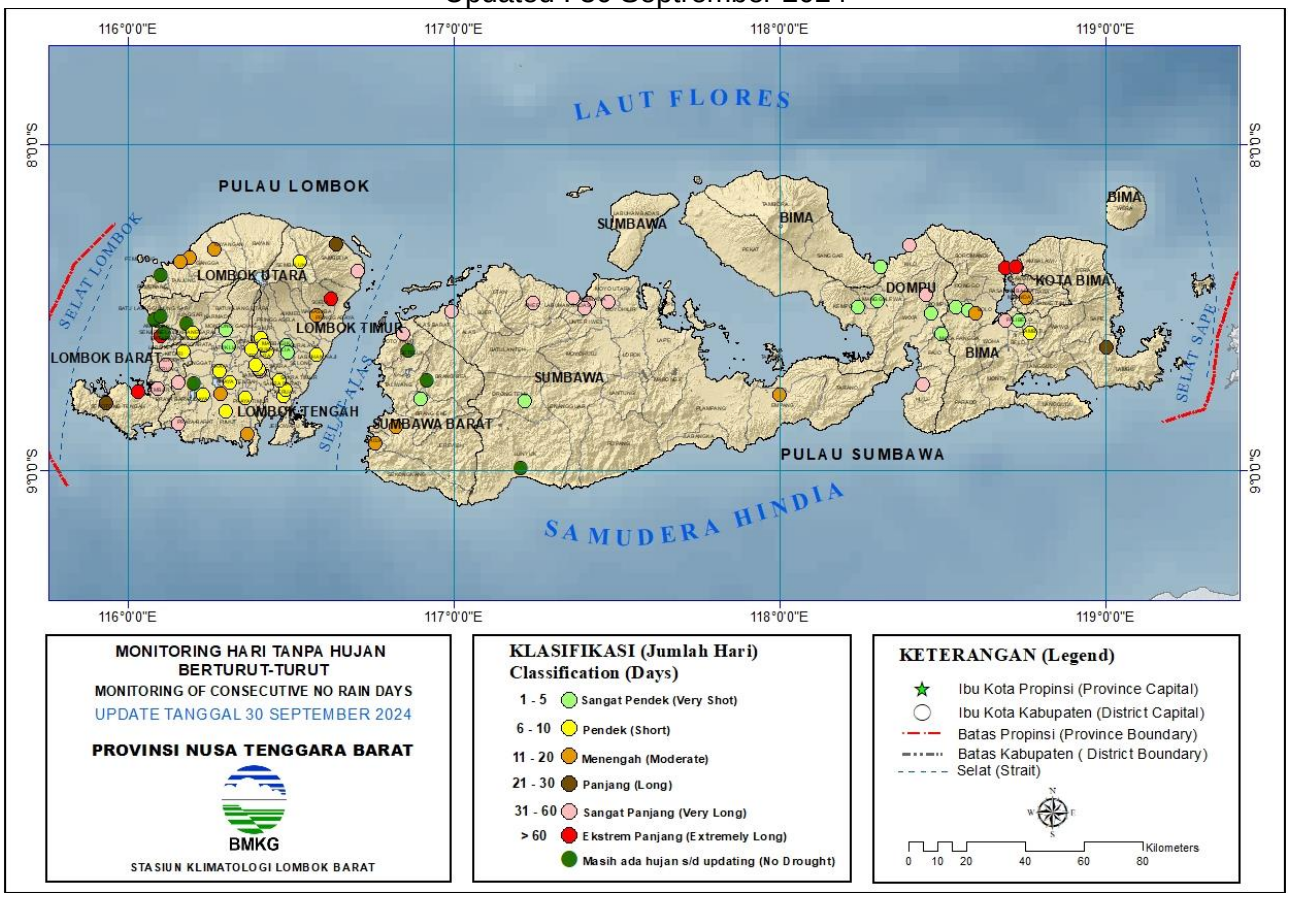
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated : 30 Septrember 2024